



**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI REMAJA
DI KELURAHAN PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ANGGI TRIANA NASUTION
NIM. 16 20100 018**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI REMAJA
DI KELURAHAN PIJORKOLING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**ANGGI TRIANA NASUTION
NIM. 16 20100 018**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anggi Triana Nasution
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, Maret 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

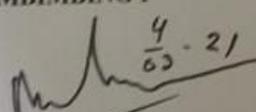
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Anggi Triana Nasution** yang berjudul: "**Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

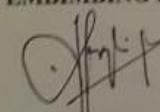
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Triana Nasution
NIM : 16 201 00018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2021

Pembuat Pernyataan,



Anggi Triana Nasution
NIM. 16 201 00018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Triana Nasution
NIM : 16 201 00018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

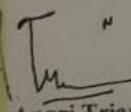
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya dan nama pembimbing sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2021

Pembuat Pernyataan,




Anggi Triana Nasution
NIM. 16 201 00018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Anggi Triana Nasution
NIM : 1620100018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS-BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 82,50 (A).
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,77 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2837.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 April 2021

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua

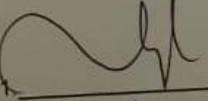
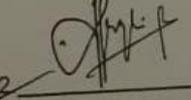
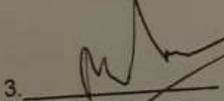
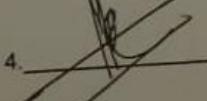
H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D.
NIP. 19570719 199303 1 001

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

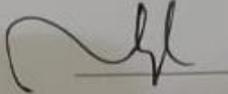
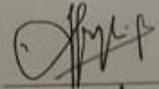
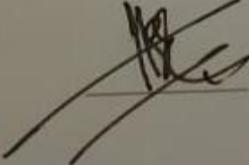
Tim Penguji:

1. H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D.
(Penguji Bidang Umum)
2. Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
(Penguji Bidang Isi Bahasa)
3. Dr. H. Syafnan Lubis, M.Pd.
(Penguji Bidang Metodologi)
4. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
(Penguji Bidang Umum)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANGGI TRIANA NASUTION
NIM : 16 201 00018
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI REMAJA DI
KELURAHAN PJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>H. Nurfin Sihotang, M. A., Ph. D.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan Lubis, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	: Padangsidimpuan
Di	: 15 April 2021
Tanggal	: 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Pukul	: 82, 50/A
Hasil/Nilai	: Pujian
Predikat	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI
Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan
Padangsidempuan Tenggara
Ditulis oleh : Anggi Triana Nasution
NIM : 16 201 00018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Maret 2021

Dekan



Dr. Laila Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : ANGGI TRIANA NASUTION

NIM : 16 201 00018

JUDUL : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja.

Internet merupakan sebuah jaringan yang menghubungkan dari satu perangkat ke perangkat lainnya dan dapat diakses di seluruh dunia dalam waktu kapan pun dan dimana pun. Minat belajar PAI merupakan kecenderungan untuk memperhatikan suatu kegiatan terhadap perubahan tingkah laku, dan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh terhadap Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 50 remaja. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Serta menggunakan analisis korelasi *product moment* $r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ dan regresi linear sederhana $\hat{Y} = a + bX$ dengan menggunakan statistik sebagai analisis data, teknik instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan item soal sebanyak 20 dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan internet masuk dalam kategori sangat baik dengan diperoleh angka 93,9% dari skor ideal. Sedangkan minat belajar PAI remaja masuk dalam kategori sangat baik diperoleh angka 95,1% dari skor ideal.

Kesimpulan hasil penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0,407 > r_{tabel} = 0,279$ dan $r_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 0,679$ pada taraf signifikan 5%, dan dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 42,993 + 0,348X$. Jadi hasilnya signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 7,512 > F_{tabel} = 2,30$, serta diperoleh sumbangan sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% ditentukan oleh variabel lain, maka H_a diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Internet, Minat Belajar, Remaja*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Erna Ikawati, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua yang telah mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Ali Asrun. S.Ag, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Drs. Mursalin Harahap sebagai Kepala Bagian Tata Usaha.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Zulkarnain Hidayat, S.Sos selaku Kepala Lurah di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
6. Teristimewa Ibunda Almh. Elly Meliani Lubis, Ayahanda Sobirin Nasution, Kakanda Dini Kesuma Nasution, Am.Keb, Kakanda Adelia Fitri Nasution, S.Pd, dan Adinda Deby Ananda Nasution yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan pengorbanan yang tiada terhingga demi kelancaran keberhasilan peneliti.
7. Para orangtua/wali remajadan para remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti selama penelitian.
8. Sahabat-sahabat peneliti (Hilda Khairani Nasution, S.Pd, Yuhanni Daulay, Lusi Safitri, Laila Handayana Ritonga, Anisa Dayanti Hasibuan, Sukriana Pohan, S.Pd) serta teman-teman mahasiswa IAIN Padangsidempuan lainnya.

Atas bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan, selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah Swt., semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt. Akhir kata peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Padangsidempuan, 2021
Peneliti,

ANGGI TRIANA NASUTION
NIM. 1620100018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.	
BERITA ACARA MUNAQASYAH.	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN.	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Internet	17
a. Pengertian Internet	17
b. Sejarah Internet.....	19
c. Fungsi, Manfaat dan Kegunaan Internet.	22
d. Layanan-Layanan Internet.....	25
e. Dampak Positif dan Dampak Negatif Internet Bagi Remaja ..	31
2. Minat Belajar.....	36
a. Pengertian Minat Belajar.....	36
b. Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat.....	41

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.	44
3. Remaja.....	49
a. Pengertian Remaja.....	49
b. Tahap dan Ciri-Ciri Perkembangan Masa Remaja.....	52
c. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja.	57
d. Problematika Remaja.	59
B. Penelitian yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir	63
D. Hipotesis	64
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	65
B. Jenis dan Metode Penelitian	66
C. Populasi dan Sampel	67
D. Instrumen Penelitian	69
E. Pengembangan Instrumen.....	70
F. Teknik Pengumpulan Data.....	74
G. Teknik Analisis Data	76
BAB IV : HASIL PENELITIAN	79
A. Deskripsi Data.....	79
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	84
C. Uji Hipotesis	96
D. Pembahasan	102
E. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V : PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran-Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Remaja Muslim/ah Usia 12-18 Tahun Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	68
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	69
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	71
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	72
Tabel 3.5 Uji Reabilitas Variabel X	73
Tabel 3.6 Uji Realibitas Variabel Y	73
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument Angket Penggunaan Internet (X)	75
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrument Angket Minat Belajar PAI Remaja (Y)	75
Tabel 3.9 Kualifikasi Hasil Rata-Rata Persentase	78
Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Variabarl X	79
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet (X)	80
Tabel 4.3 Rangkuman Statistik Variabel Y	82
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI Remaja (Y)	82
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrument Penggunaan Internet (X)	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrument Penggunaan Internet (X)	86
Tabel 4.7 Uji Validitas Instrument Minat Belajar PAI Remaja (Y)	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrument Minat Belajar PAI Remaja (Y)	90
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Instrument Penggunaan Internet (X)	91

Tabel 4.10	Uji Reabilitas Instrument Minat Belajar PAI Remaja (Y).....	93
Tabel 4.11	Perhitungan Statistik Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Gambaran Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y).....	64
Gambar 2 Diagram Batang Distribusi Skor Responden Penggunaan Internet (X).....	81
Gambar 3 Diagram Batang Distribusi Skor Responden Minat Belajar PAI Remaja (Y).....	83
Gambar 4 Persamaan Garis Regresi.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Angket Tentang Penggunaan Internet (X).....	
Lampiran 2	Angket Tentang Minat Belajar PAI Remaja (Y).....	
Lampiran 3	Dokumentasi.	
Lampiran 4	Jawaban Angket Tentang Penggunaan Internet (X).....	
Lampiran 5	Jawaban Angket Tentang Minat Belajar PAI Remaja (Y).	
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Angket Tentang Penggunaan Internet (X).....	
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Angket Tentang Minat Belajar PAI Remaja (Y)..	
Lampiran 8	Tata Cara Perhitungan Statistik Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	
Lampiran 9	Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	
Lampiran 10	Nilai-Nilai dalam Distribusi “ t ”.....	
Lampiran 11	Nilai-Nilai dalam Distribusi “ f ” Untuk Probabilita = 0,05.....	
Lampiran 12	Jadwal Penelitian.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau disebut dengan revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan di segala bidang baik dalam bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni bahkan sampai ke dunia pendidikan.

Teknologi untuk memperoleh informasi itu kemudian berpecah belah menjadi banyak jenis. Umumnya dapat dikenali dengan rupa buku, koran, televisi, radio, tape, telepon, faks, telegram, dan kemudian bereksplorasi dan berevolusi menjadi semakin canggih.¹

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan.

Dalam bahasa sederhana, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh

¹ Syamsuwal Qamar, *Internet Masuk Sekolah Desa* (Bandung: CV Cipta Dea Pustaka, 2009), cet. 1, hlm. 2.

dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh).²

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menghasilkan banyak alat atau barang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah internet. Semua kalangan saat ini menggunakan internet terutama di kalangan remaja. Dimana dalam hal ini internet telah banyak memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaanya khususnya remaja. Dampak positif dari internet salah satunya adalah dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Adapun dampak negatif dari internet salah satunya yaitu jika salah menggunakannya maka akan merugikan penggunaanya, seperti penipuan dan kecanduan bermain *game* sehingga merusak berbagai syaraf manusia.

Internet merupakan hasil dari produk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mampu mengakses informasi yang ada di seluruh penjuru dunia dalam waktu yang relatif singkat dan hampir bersamaan dan biaya yang bisa dijangkau serta dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Jika dahulu hanya bisa berkomunikasi lewat via suara dan pesan, sekarang bisa melalui via suara dan gambar secara langsung (*video call*).

Pada akhirnya semua media menjadi media elektronik internet yang penuh dengan efisiensi dan syarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja tak terjangkau oleh kekuatan mana pun. Kekuatan inilah yang ditakutkan

² Dewi Salma Prawiladilaga, dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), cet. 1, hlm. 16.

berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam internet selain berisi kekerasan, pornografi, dan kriminalitas, juga akan berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme.³

Manusia menciptakan teknologi dengan maksud agar hidupnya lebih mudah, praktis, efisien dan tidak banyak mengalami kesulitan. Namun, tidak jarang, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) justru menimbulkan masalah serius bagi kehidupan umat manusia. Para petani mungkin sangat terbantu oleh kemajuan teknologi seperti traktor, alat penyemprot dan penyiraman tanaman, dan berbagai jenis pestisida yang cukup ampuh untuk memberantas hama. Namun di sisi lain penggunaan pestisida yang berlebihan juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup suatu ekosistem. Jadi, jelas bahwa perkembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tidak selalu membawa dampak positif, namun juga dampak negatif.⁴

Internet merupakan sarana yang paling mudah untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari apa pun yang diinginkan, barang primer, sekunder, maupun tersier. Berita dan beragam informasi lain yang diperlukan dapat ditemukan di internet, termasuk hiburan. Cara yang digunakan pun sangat mudah, hanya dengan mengetik nama alamat situs atau mencarinya dengan

³ Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta Selatan: Teraju, 2004), cet. 1, hlm. 28.

⁴ Elly M. Setiadi, dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm. 193-194.

mesin pencari, hanya dalam menghitung detik kebutuhan yang dicari bisa didapatkan.⁵

Di zaman sekarang yang serba modern seperti sekarang ini, setiap hari selalu ditemukan hal-hal baru. Bukan hanya inovasi produk yang mempermudah kehidupan manusia, ilmu pengetahuan pun mengalami banyak kemajuan yang berarti. Perubahan-perubahan ini selalu dilaporkan kepada khalayak secara terus-menerus. Biasanya, media internet merupakan media pertama yang mempublikasikan kemajuan-kemajuan tersebut.⁶

Kehidupan manusia tidak terlepas dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dimana salah satunya adalah dalam penggunaan internet. Dalam kehidupan, setiap manusia juga berbeda dalam menggunakan internet salah satunya di kalangan remaja, sehingga akan terlihat bagaimana perbedaan penggunaannya dalam hal minat belajar masing-masing remaja. Dengan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa internet juga dapat memberikan pengaruh bagi minat belajar manusia termasuk remaja misalnya pengaruh positif yakni menambah wawasan atau ilmu pengetahuan.

Pada masa pandemi saat ini, internet sangat dibutuhkan oleh semua kalangan dan dalam berbagai hal seperti membeli kebutuhan sehari-hari dan lain-lain, hal ini disebabkan oleh adanya larangan pemerintah untuk keluar rumah atau pergi ke tempat yang ramai atau yang disebut dengan jaga jarak (*social distancing*). Masyarakat hanya boleh keluar rumah jika ada keperluan penting dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti sering mencuci

⁵ Aminudin, *Terampil Membuat Blog dan Account Jejaring Sosial* (Bandung: PT Puri Delco, 2009), hlm. 7.

⁶ Aminudin, *Terampil Membuat...*, hlm. 103.

tangan, memakai *hand sanitizer* dan selalu memakai masker serta menjaga jarak minimal 1 meter.

Internet sangat memberikan pengaruh positif bagi remaja khususnya yang masih berstatus pelajar yaitu mendapatkan ilmu bahkan membantu tugas-tugas sekolah mereka. Jika dahulu orang harus membuka berbagai jenis buku dan koran untuk mencari informasi atau menyimak radio dan TV, tapi kini cukup dengan bantuan internet dengan *googling*. Adapun pengaruh negatif internet di antaranya adalah pornografi, perjudian, kecanduan permainan *online* dan boros.⁷

Dalam hal pendidikan di masa pandemi ini juga internet sangat berperan penting dalam proses pembelajaran jarak jauh (*daring*), apalagi bagi pelajar dan juga pendidiknya (guru). Meskipun demikian, para remaja di Kelurahan Pijorkoling juga menggunakannya dalam hal di luar pembelajaran, seperti bermain *game* atau media sosial lainnya. Dan dalam hal ini, peran orangtua juga sangat dibutuhkan.⁸

Hampir setiap remaja menggunakan internet dan fitur-fitur di dalamnya seperti, *Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter*, dan media sosial lainnya. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh internet di zaman yang serba canggih dan modern sehingga remaja dapat melakukan segala kebutuhannya tanpa harus pergi kemana-mana. Masa remaja adalah masa dimana mereka mencari sesuatu yang dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja

⁷ Ridho Herwindo, "Dampak Media Internet terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat," *Jurnal Buana*, Volume 2, No. 3, 2018, hlm. 847-848.

⁸ Hasil Observasi Gambaran Awal Penggunaan Internet di Kalangan Remaja di Kelurahan Pijorkoling, Tanggal 15 Agustus 2020.

serta menjadikan *tren* atau model sebagai identitasnya dan gaya hidup baru sehingga tidak ada bedanya antara remaja kota maupun desa. Remaja akan berpikir jika menggunakan internet kebutuhannya akan terpenuhi seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mudah karena dapat mencari jawaban di layanan internet dan dapat menghilangkan rasa bosan dengan bermain *game*, mendengarkan MP3 atau mengirimkan pesan kepada temannya.⁹

Internet juga sedang populer di kalangan remaja dan memberi pengaruh positif yang bervariasi terhadap penumbuhan minat belajar remaja. Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mayoritas warganya adalah muslim. Tidak sedikit juga remaja muslim/ah yang sudah menggunakan internet dalam berbagai hal baik itu untuk berkomunikasi, sebagai alat informasi, atau bahkan sebagai hiburan. Namun tidak semua remaja muslim/ah memiliki hp *android* yang bisa terhubung ke jaringan internet, maka mereka pergi ke warnet (warung internet) dan membayar tarifnya.¹⁰

Apalagi di masa pandemi ini, remaja yang masih berstatus pelajar (siswa) yaitu tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya sekolah-sekolah yang ada di kota Padangsidempuan memerlukan internet agar tetap bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh (*daring*) demi mencegah dan menghindari penularan virus *corona (covid-19)* yang saat ini tengah melanda dunia. Hal ini juga menyulitkan para

⁹ Hasil Observasi di Kelurahan Pijorkoling , Tanggal 18 Agustus 2020.

¹⁰ Hasil Observasi Gambaran Awal Penggunaan Internet di Kalangan Remaja di Kelurahan Pijorkoling , Tanggal 20 Agustus 2020.

orangtua yang berpenghasilan menengah ke bawah, salah satunya pembelian paket data seluler atau paket internet agar dapat tetap terhubung ke jaringan internet, serta menyita waktu orangtua tersebut untuk mengawasi dan mengarahkan anaknya yang seharusnya dipakai untuk bekerja seperti petani, nelayan, atau asisten rumah tangga, dan sebagainya.¹¹

Agama Islam memerintahkan agar umatnya harus mencari ilmu dimana pun dan sampai kapan pun asalkan selama berada di jalan yang benar, seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majlis’, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah 58: 11)¹²

Jadi, ayat di atas mendorong umat Islam untuk lebih maju dibanding umat lain. Oleh karena itu, umat Islam harus mencari ilmu dibanding apa pun

¹¹ Hasil Observasi di Kelurahan Pijorkoling, Tanggal 21 Agustus 2020.

¹² Al-Qur'anul Karim Al-Hafidz (Bandung: Cordoba, 2017), hlm. 543.

agar menjadi umat yang pandai. Dan diketahui bahwa derajat orang belajar atau menuntut ilmu akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat. Berkaitan dengan itu, karena teknologi yang canggih setiap muslim harus bisa menggunakan waktunya dengan baik dan jangan sampai terlena apalagi meninggalkan kewajibannya sebagai muslim, seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-'Ashr Ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran." (Q.S. Al-'Ashr 103: 1-3)¹³

Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yakni di Perumnas Pijorkoling juga tersedia jaringan *wifi* gratis yang ada di sebuah lapangan luas dan sekitarnya, satu-satunya lapangan yang di daerah tersebut. *Wifi* tersebut disediakan dari kantor Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang ada di dekat lapangan tersebut. Setiap sore hari tidak jarang banyak remaja yang menggunakannya. Namun jika terjadi kendala dalam suatu waktu *wifi* gratis tersebut tidak tersedia atau mati seperti disebabkan oleh pemadaman listrik, operatornya tidak menyalakannya atau jaringannya berjalan dengan lambat. Oleh sebab itu, tidak jarang remaja memanfaatkan

¹³ Al-Qur'anul Karim Al-Hafidz..., hlm. 601.

fasilitas tersebut baik itu untuk keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah atau yang tidak berkaitan.¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, maka terdapat pengaruh penggunaan internet yaitu pengaruh positif dan negatif, dan minat belajar PAI yang dimaksud yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat).

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa variabel yang ikut mempengaruhi minat belajar PAI remaja yaitu:

1. Uang jajan/uang saku.
2. Dorongan orangtua.
3. Penggunaan media sosial.
4. Teman sebaya.
5. Keadaan lingkungan atau masyarakat sekitar.

¹⁴ Hasil Observasi di Kelurahan Pijorkoling, Tanggal 21 Agustus 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, tenaga, finansial, dan kemampuan akademik maka penelitian ini hanya membahas tentang variabel penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Internet

Internet adalah rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum di seluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar *Internet Protocol (IP)*. Lebih dalam lagi, internet adalah kumpulan jaringan dari jaringan-jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit-unit kecil, seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan dan lain-lain, yang secara bersama menyediakan layanan informasi seperti *e-mail*, *online chat*, *transfer file* dan saling keterhubungan (*linked*) antara satu halaman web dengan sumber halaman web yang lainnya.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai penggunaan internet bagi remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) yang ada di Kelurahan

¹⁵ Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 2.

Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun cara mengukur variabel ini adalah dengan instrumen pengumpulan data yaitu angket.

2. Minat Belajar

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁶ Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.¹⁷

Dalam penelitian ini minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar terhadap pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) oleh remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) yang ada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun cara mengukur variabel ini adalah dengan instrumen pengumpulan data yaitu angket.

3. Remaja

Remaja adalah masa yang secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun: masa remaja awal, 15-18 tahun: masa remaja pertengahan, 18-21 tahun: masa remaja akhir.¹⁸

¹⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. 2, hlm. 28.

¹⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hlm. 18.

¹⁸ F. J. Monks dan A.M.P. Knoers Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), cet.14, hlm. 262.

Dalam penelitian ini remaja yang dimaksud adalah remaja yang berada dalam fase awal dan pertengahan yaitu remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) yang ada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan internet di kalangan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Bagaimana gambaran minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas

(SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan internet di kalangan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, utamanya dalam hal penggunaan internet dalam minat belajar serta sebagai rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa, guru, wali kelas, kepala sekolah, orangtua remaja dan pemimpin tokoh masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini berguna untuk pengambilan keputusan menyangkut perencanaan/penyusunan program pembinaan minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) oleh kepala lingkungan/kepala desa/lurah, komite sekolah, dan naposo nauli bulung.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12--18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas

(SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja muslim/ah usia 12--18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah dan memudahkan peneliti dalam penyusunan, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengujian hipotesis.

Bab III terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV terdapat hasil penelitian, diskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

Internet terdiri dari dua kata yaitu inter dan net.¹⁹ Internet adalah istilah umum yang dipakai untuk menunjuk *network* tingkat dunia yang terdiri dari komputer dan layanan servis atau sekitar 30 sampai 50 juta pemakai komputer dan puluhan sistem informasi.²⁰ Internet merupakan gabungan jaringan global yang terdiri dari ribuan jaringan bisnis, pemerintahan, militer, dan jaringan pendidikan yang berkomunikasi satu dengan lainnya.²¹

Internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data dan bertukar informasi.²² Internet adalah suatu layanan komunikasi dunia maya yang dapat diakses oleh seluruh pemakai komputer yang terlebih dahulu tersambung dengan telepon lain yang terhubung ke jaringan.²³ Internet merupakan jaringan kabel, telepon dan satelit yang menghubungkan komputer. Hampir semua

¹⁹ Aminudin, *Terampil Menggunakan Internet* (Bandung: PT Puri Delco, 2009), hlm. 8.

²⁰ Edward Erik, *Kamus Populer Istilah Komputer dan Informatika* (Bekasi: PT Riugha Edu Pustaka, 2016), cet. 1, hlm. 158.

²¹ John Philio Simandjuntak, *Kamus Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Pendukung Keputusan (OSS) di Era Windows 10 Plus Ilustrasi Gambar* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), cet. 2, hlm. 107.

²² Jubilee Enterprise, *Panduan Memilih Koneksi Internet Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 2.

²³ Delik Iskandar, *Kamus Komputer Bergambar* (Depok: Arya Duta, 2008), cet. 1, hlm. 40.

orang di planet ini yang memiliki komputer bisa masuk ke jaringan. Dengan beberapa kali mengklik tombol *mouse* dapat masuk ke lautan informasi dan hiburan yang ada di seluruh dunia.²⁴

Internet, singkatan dari *interconnection and networking*, adalah jaringan informasi global, yaitu “*The largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other*”. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan bulan Agustus 1962. Untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, *harddisk* yang cukup, modem (berkecepatan minimal 14.400), sambungan telepon (multifungsi: telepon, faksimili, dan internet), dan sebagainya.²⁵

Cara kerja internet dengan menyambungkan komputer dan saluran telepon maupun satelit komunikasi. Kemudian, komputer diprogram secara khusus sehingga memiliki mesin pencari jaringan komputer lainnya. Program ini dinamakan *Search Engine*. Tidak harus itu saja yang harus diprogramkan ke dalam komputer. Beberapa program komputer lainnya ikut dikembangkan agar komunikasi melalui internet lebih mudah dan menyenangkan.²⁶

Sejak kemunculan internet pada tahun 1969 dan kemudian mengalami perkembangan yang sangat pesat sekitar tahun 1993/1994,

²⁴ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), cet. 1, hlm. 262.

²⁵ Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet. 3, hlm. 277.

²⁶ Wong Comic, *Rahasia Internet* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 1.

kehadiran internet telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan umat manusia, terutama dari sisi kebebasan untuk memperoleh dan menyebarkan informasi tanpa mengenal batas geografis. Saat ini ada tiga pendapat yang mengatakan bahwa internet adalah singkatan dari kata *International Network*, *Internetworking*, dan *Interconnected Network*. Namun dari penelusuran penulis, beberapa ahli cenderung menyebutnya sebagai *Interconnected Network* karena fungsinya yang menghubungkan jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia. Namun jaringan yang terbentuk bukanlah bersifat terpusat, sehingga apabila satu komputer atau satu jaringan yang terputus, tidak akan mengganggu koneksi komputer atau jaringan lainnya.²⁷

b. Sejarah Internet

Awalnya internet lahir untuk suatu keperluan militer Amerika Serikat. Pada awal tahun 1969 *Advanced Research Project Agency* (ARPA) dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat, membuat suatu eksperimen jaringan yang diberi nama ARPAnet untuk mendukung keperluan penelitian (riset) kalangan militer. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya jaringan ini dipergunakan untuk keperluan riset perguruan tinggi, yang dimulai dengan *University of California*, *Stanford Research Institute* dan *University of Utah*.²⁸

²⁷ Yuhfizar, *10 Jam...*, hlm. 1.

²⁸ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), cet. 2, hlm. 307.

Pada tahun 1985, organisasi penelitian di Amerika yang disebut NSF (*National Science Foundation*) membentuk NSFNET yang dimanfaatkan sebagai layanan jaringan komunikasi antarpeliliti dan kalangan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ARPANET sebelumnya, NSFNET mengembangkan layanan *backbone* atau tulang punggung jaringan nasional yang tersedia secara gratis. *Backbone* adalah saluran fisik penghubung antarlokasi jaringan komputer. Pada tahun 1990, Departemen Pertahanan Amerika secara resmi membubarkan ARPANET.²⁹

NSFNET berkembang dengan pesat seiring dengan inovasi-inovasi aplikasi yang bermunculan. Jaringan-jaringan yang telah dikembangkan sendiri oleh beberapa institusi usaha juga turut dihubungkan ke NSFNET kemudian internet tersebar luas. Lalu NSF mulai menarik diri dari pengelolaan *backbone* komersial. NSF hanya mengoordinasikan layanan registrasi alamat di internet yang disebut InterNIC. Namun kini, pengelolaan layanan ini juga diambil alih oleh *Network Solutions, Inc*, dan penyedia layanan registrasi internet lain yang bekerja sama dengan NSF.³⁰

Semakin banyak perusahaan swasta dan organisasi yang terhubung dengan internet, menjelang pertengahan tahun 1990-an, internet telah memiliki koneksi ke lebih dari 60 negara dan lebih dari 2 juta *host* komputer dengan lebih dari 15 juta pengguna yang tersebar

²⁹ Joko Widyatmoko dan Ery Hermawan, *Mengenal Lebih Dekat Internet* (Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2008), cet. 1, hlm. 5.

³⁰ Joko Widyatmoko dan Ery Hermawan, *Mengenal Lebih....*, hlm. 5.

di seluruh dunia. Penggunaan internet untuk komersial dan bisnis belum diizinkan sampai tahun 1992, tetapi sejak saat itu bisnis telah menjadi pemacu internet. Menjelang tahun 2001, terdapat 109.574.429 domain *host* dan 407,1 juta pengguna internet, mewakili 6,71 % dari seluruh populasi dunia. Pada tahun 2003, 171.638.297 domain *host* menjawab, “ping” mereka. Dan terdapat lebih dari 550 miliar dokumen *online*, sekitar 7,3 juta dokumen dan halaman *web* yang bertambah setiap hari.³¹

Sejarah internet di Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringannya lebih dikenal sebagai *Paguyuban Network*, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan dan gotong royong sangat hangat dan terasa di antara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana internet Indonesia, pada perkembangannya kemudian yang terasa lebih komersial dan individual di sebagian aktivitasnya, terutama yang melibatkan perdagangan internet. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purboi merupakan beberapa nama legendaris di awal pembangunan internet Indonesia di tahun 1992 hingga 1994. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia.³²

³¹ Tay Vaughan, 2004. *Making It Work*. Terjemahan oleh Theresia Arie Prabawati (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 275.

³² Yuhefizar, *10 Jam...*, hlm. 6.

c. Fungsi, Manfaat dan Kegunaan Internet

1) Fungsi Internet

Ada enam fungsi internet dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi Alat Komunikasi

Internet ini berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

b) Fungsi Akses Informasi

Melalui internet, dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga berbagai informasi lainnya, mulai dari yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

c) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program

aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan atau pembelajaran terus dilakukan.

d) Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan) apabila seseorang mempunyai kebebasan memilih, apakah memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

e) Fungsi Pelengkap

Dikatakan berfungsi sebagai komplomen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima.

f) Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran/perkuliahannya sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahannya.³³

2) Manfaat Internet

Internet memiliki manfaat yang besar dalam pembentukan SDM generasi muda, yaitu:

a) Membuka mata dan wawasan ke dunia luas.

³³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 196-200.

- b) Membentuk generasi yang kreatif, produktif dan mandiri.
- c) Sumber ilmu pengetahuan tanpa batas.
- d) Membantu mempermudah kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan berbagai otomasi dan sistem informasi.³⁴

Selain di atas, manfaat menggunakan internet adalah sebagai berikut:

- a) Tidak bergantung pada sistem operasi yang digunakan komputer, mempunyai aplikasi yang beragam jenisnya, dan mempunyai mobilitas akses yang tinggi.³⁵
- b) Informasi untuk kehidupan pribadi, seperti kesehatan, rekreasi, hobby, dan lain-lain. Kemudian informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan, seperti sains, teknologi, perdagangan, dan lain-lain.³⁶

Menjadi anggota internet juga tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah komunitas dunia yang demokratis. Kerjasama antar pribadi atau kelompok di internet tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia, para profesional Indonesia harus memanfaatkan jaringan internet.

³⁴ Syamsuwal Qamar, *Internet Masuk...*, hlm. 15-16.

³⁵ Lia Kamila Kulsum, *Advanced Learning Information and Communication Technology 2: For Grade XI Senior High School (SMA/MA)* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2012), hlm. 7.

³⁶ Aminudin, *Terampil Menggunakan...*, hlm. 15.

3) Kegunaan Internet

Aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan penggunaan internet yaitu:

- a) *E-mail*
- b) Aktivitas kesenangan (*fun activities*), yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan seperti *online* untuk bersenang-senang, klip video atau audio, mendengarkan atau mengunduh musik, dan bermain *game*.
- c) Kepentingan informasi yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi seperti informasi produk, travel, cuaca, berita, sekolah, dan politik.
- d) Transaksi yaitu transaksi jual beli melalui internet.³⁷

Adapun indikator penggunaan internet yakni remaja menggunakan internet yaitu untuk:

- a) Memperoleh pembelajaran dan untuk berkomunikasi
- b) Mengakses dan menyajikan informasi
- c) Mendapatkan hiburan dan transaksi.³⁸

d. Layanan-Layanan Internet

Layanan-layanan yang ada pada internet adalah:

³⁷ Ridho Herwindo, "Dampak Media...", hlm. 847.

³⁸ Saida Rani, dkk., "Penggunaan Internet dan Pengembangan Diri Siswa MAN 1 Pekanbaru," *JOM FKIP*, Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 9.

1) WWW (*World Wide Web*)

Web sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *internet web server* dipresentasikan dalam bentuk *hyertext*. Informasi di *web* dalam bentuk teks umumnya ditulis dalam format HTML (*Hypertext Markup Language*). Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan obyek multimedia lainnya (seperti MIDI, *Shockwave*, *Quicktime Movie*, *3D World*).

2) *Electronic Mail/Messaging*

E-mail, dalam bahasa Indonesia, surat elektronik, adalah aplikasi yang memungkinkan para pengguna internet untuk saling berkiriman pesan melalui alamat elektronik di internet. Para pengguna *e-mail* memiliki kotak surat (*mail box*) elektronik yang tersimpan dalam suatu *mail server*. Suatu *mail box* memiliki sebuah alamat sebagai pengenal agar dapat berhubungan dengan *mail box* lainnya, baik dalam bentuk penerimaan maupun pengiriman pesan. Pesan yang diterima akan ditampung dalam *mail box* sewaktu-waktu dapat mengecek isinya, menjawab pesan, menghapus, menyunting, atau mengirim pesan.

3) IRC (*Internet Relay Chat*)

Layanan IRC, atau bisa disebut dengan “*chat*” adalah sebuah bentuk komunikasi di internet yang menggunakan sarana

baris-baris tulisan singkat. Komunikasi terjalin melalui saling bertukar pesan singkat. Kegiatan ini disebut *chatting* dan penggunaanya disebut *chatter*.

4) *File Transfer*

Fasilitas ini memungkinkan para pengguna internet untuk melakukan pengiriman (*upload*) atau menyalin (*download*) sebuah *file* antara komputer lokal dengan komputer lain yang terhubung dalam jaringan internet. Protokol standar yang digunakan untuk keperluan ini disebut *File Transfer Protocol (FTP)*.³⁹

Selain itu, dalam buku yang berjudul *Pengenalan Teknologi Informasi* yang ditulis oleh Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, layanan-layanan internet adalah sebagai berikut:

1) *Mailing List*

Mailing list atau *list* atau grup diskusi adalah suatu sumber daya di internet yang memungkinkan anggota suatu kelompok berdiskusi melalui surat elektronik. Jika ada seorang anggota kelompok yang mengirimkan surat maka semua anggota akan mendapat surat tersebut.

2) *Newsgroup*

Newsgroup merupakan suatu kelompok diskusi yang tidak menggunakan *e-mail*. Diskusi dilakukan dengan melakukan koneksi langsung ke lokasi *newsgroup*. Dalam hal ini tidak ada

³⁹ Janner Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 285-316.

mekanisme untuk menjadi anggota terlebih dulu untuk mengakses suatu *newsgroup*.

3) *Telnet*

Telnet merupakan komponen *client/server* yang terdapat dalam paket TCP/IP yang berfungsi untuk melakukan *login* (masuk ke dalam suatu sistem) jarak jauh. Dalam hal ini *client* yang melakukan telnet akan berfungsi sebagai terminal.

4) VoIP

VoIP (*Voice over Internet Protocol*) adalah suatu teknologi yang memungkinkan percakapan suara melalui internet. Dengan menggunakannya, seseorang dapat menggunakan telepon tanpa harus membayar biaya sambungan langsung jarak jauh (SLJJ) jika ia berhubungan dengan orang lain yang berada pada kota atau negara lain. Pada sumber suara, suara yang berupa isyarat analog diubah menjadi isyarat digital. Data suara ini dikirim melalui internet dalam bentuk paket-paket. Pada bagian penerima, paket-paket dirakit kembali dan data diubah menjadi isyarat analog. Selain menggunakan IP, VoIP juga memanfaatkan RTP (*Real Time Protocol*) untuk memastikan agar paket-paket sampai pada penerima secara tepat waktu.⁴⁰

Selain yang terdapat di atas, adapun aplikasi-aplikasi yang ada dalam internet adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 457-474.

1) *Facebook*

Facebook adalah sebuah situs *web* jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid *Ardsley High School*. *Facebook* memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.⁴¹

Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terbesar di antara situs –situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti Flickr, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya.⁴² Situs yang awalnya dikhususkan untuk mahasiswa itu kemudian membuka jaringannya untuk para siswa SMA dan pekerja kantoran dan akhirnya pada khalayak umum.⁴³

⁴¹ Edward Erik, *Kamus Populer...*, hlm. 120.

⁴² Aminudin, *Terampil Menggunakan...*, hlm. 90-91.

⁴³ Andi Wicaksono, *Bahaya Facebook: Bagaimana Berfacebook dengan Aman, sehat, dan Islami* (Solo: Aqwam, 2009), hlm. 12.

2) *Instagram*

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *instagram* sendiri. Satu fitur yang unik di *instagram* adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera *Kodak Instamatic* dan *Polaroid*. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peralatan bergerak.⁴⁴

3) *Twitter*

Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikrolog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*twitter*). *Twitter* didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, *twitter* telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di internet dan dijuluki.⁴⁵

⁴⁴ Edward Erik, *Kamus Populer...*, hlm. 157.

⁴⁵ Edward Erik, *Kamus Populer...*, hlm. 204.

4) *Yahoo*

Yahoo adalah suatu *website* yang memberikan layanan informasi serta layanan surat menyurat.⁴⁶ Selain itu juga bisa mengirim kartu ucapan.⁴⁷

5) *Youtube*

Youtube adalah situs yang menyediakan video dan dapat juga meng-*upload* video kemudian untuk dipublikasikan atau juga men-*download* video.⁴⁸

6) *Whatsapp*

Whatsapp adalah salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok.⁴⁹

e. Dampak Positif dan Dampak Negatif Internet Bagi Remaja

1) Dampak Positif

Adapun dampak positif internet bagi remaja adalah:

- a) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).

⁴⁶ Delik Iskandar, *Kamus Komputer...*, hlm. 69.

⁴⁷ Woro Vidya Ayuningtyas, *Kamus Teknologi Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2007), hlm. 58.

⁴⁸ Edward Erik, *Kamus Populer...*, hlm. 222.

⁴⁹ Trisnani, "Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan di Kalangan Tokoh Masyarakat", *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Volume 6, No. 3, November 2017, hlm. 2.

- b) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lainnya.
- c) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stres setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: Mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain *game*, dan sebagainya.⁵⁰

2) Dampak Negatif

Dalam makalah Seto Mulyadi dengan tema “Dampak Internet Pada Perkembangan Remaja” yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Gunadarma pada tanggal 1 Juni 2011 mengungkapkan bahwa menurut beberapa ahli dampak negatif dari pemaparan internet terhadap remaja diantaranya:

a) Dampak pada Perkembangan Fisik

Interaksi remaja dengan internet banyak mengurangi aktivitas gerak karena konsep dari internet adalah memudahkan kehidupan manusia sehingga akan banyak mengurangi dalam bergerak. Hal tersebut menyebabkan perkembangan fisik remaja yang terlalu banyak dipapar oleh internet banyak mengalami *physical decline*. Contohnya seperti problem visual seperti kelelahan mata, sakit kepala, penglihatan kabur, bahkan obesitas.

⁵⁰ Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnal Edukasi*, Volume 2, No. 1, Januari 2016, hlm. 99-100.

b) Dampak pada Perkembangan Emosi dan Sosial

Pada remaja, perkembangan emosi tidak lepas dari interaksinya dengan lingkungan sosial. Bila lingkungan sosial yang ada di sekeliling remaja berupa lingkungan sosial yang “virtual” dan tidak pada kenyataannya, maka perkembangan emosi remaja juga cenderung tidak kuat karena umpan balik dari lingkungan virtual dapat datur sesuai kehendak individu, sedangkan umpan balik dari lingkungan nyata belum tentu sesuai kehendak individu. Sehingga individu harus mengembangkan keterampilan sosial dan emosi untuk mengatasinya.

c) Dampak pada Perkembangan Inteligensi

Beberapa ahli mengulas tentang pengaruh internet dalam perkembangan inteligensi karena internet sudah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah ataupun sekolah. Remaja saat ini mungkin menggunakan otak mereka jauh berbeda dengan remaja di generasi sebelumnya. Temuan bisa berarti bahwa teknik pengajaran saat ini dan metode pengujian belum tentu efektif dalam mengestimasi kecerdasan mereka.

d) Dampak pada Perkembangan Moral

Dampak pada perkembangan moral terutama terjadi karena pemaparan pada situs-situs yang mengandung unsur

pornografi dan kekerasan. Banyak kasus di Indonesia tentang kekerasan dan kejahatan seksual pada remaja baik pelaku maupun korbannya adalah remaja akibat *eksposure* terhadap situs-situs internet yang tidak dikontrol oleh orangtua maupun orang dewasa lain yang bertanggungjawab terhadap perkembangan remaja di Indonesia.⁵¹

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil mengenai internet adalah bahwa internet merupakan sebuah jaringan yang menghubungkan dari satu perangkat ke perangkat lainnya dan dapat diakses di seluruh dunia dalam waktu kapan pun dan dimana pun. Internet sudah lahir sejak 1969 di Amerika Serikat kemudian ke Indonesia pada tahun 1990-an. Internet juga mempunyai fungsi dan manfaat, layanan-layanan, serta dampak positif dan negatif bagi remaja.

Adapun gambaran penggunaan internet yang dilakukan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) pada masa pandemi di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, yaitu:

- a. Remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) membuka situs internet tergantung situasi, kondisi, dan kemauannya. Ada yang hanya sekedar saja, ada

⁵¹ Mukhyar Sani, "Dampak Internet Terhadap Perilaku Generasi Muda Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 15, No. 29, Januari-Juni 2016, hlm. 6-7.

yang sekitar 1 sampai 2 jam, ada yang lebih dari 2 jam, bahkan ada yang seharian penuh.

- b. Remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) menggunakan berbagai model internet yang digunakan, seperti, *youtobe*, facebook, *whatsapp*, *instagram*, *e-mail*, *tiktok*, dan *game online*.
- c. Remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) menggunakan internet yang menyangkut informasi, komunikasi, ilmu dan pengetahuan, pembelajaran, bisnis (jualan *online*), dan hiburan.
- d. Remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) membuka situs internet ada yang melalui hp *android*, laptop, sendiri atau dengan teman, dan membuka situs internet ada yang di rumah atau dengan teman di suatu tempat yang menyediakan jaringan *wifi* gratis seperti di lapangan yang ada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yakni di Perumnas Pijorkoling atau ke tempat yang menyediakan layanan internet tetapi harus membayar seperti warnet (warung internet).

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁵² Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.⁵³

Minat juga dapat diartikan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihatnya sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang).⁵⁴ Apabila seseorang menaruh minat, berarti menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan obyek atau lingkungan tersebut

⁵² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), cet. 10, hlm. 121.

⁵³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 14, hlm. 27.

⁵⁴ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. 19, hlm. 76.

sehingga akan cenderung memberi perhatian dan melakukan tindak lanjut.⁵⁵

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipeoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.⁵⁶

Mengaju kepada pendapat Slameto, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik orang berminat terhadap sesuatu yaitu memiliki perhatian yang terus-menerus, memiliki rasa senang, memiliki kepercayaan yang tinggi, memiliki keaktifan dalam proses belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁵⁷

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia.

Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif

⁵⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), cet. 1, hlm. 262.

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), cet. 4, hlm. 180.

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan...*, hlm. 57.

individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara akti dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵⁸

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.⁵⁹

Menurut Witherington, “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Crow and Crow dan Hilgard. Menurut Crow and Crow, “Belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”,

⁵⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 3, hlm. 127.

⁵⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. 3, hlm. 10.

sedangkan menurut Hilgard, “Belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi”.⁶⁰

Dalam buku yang berjudul Psikologi Belajar yang ditulis oleh Muhibbin Syah, Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Leaching Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasannya, bahwa belajar adalah “...a process of progressive behavior adaptation”, berdasarkan eksprimennya B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).⁶¹

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶² Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.⁶³

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 155-156.

⁶¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet. 13, hlm. 64.

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), cet. 3, hlm. 13.

⁶³ Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Nusa Media, 2012), cet. 1, hlm. 1.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami ketika dimana pun ia berada.⁶⁴

Berdasarkan simpulan definisi-definisi tentang belajar yang ada dalam buku yang berjudul Psikologi Pendidikan karangan Sumadi Suryabrata, beberapa hal pokok yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes*, aktual maupun potensial).
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapaknya kecakapan baru.
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).⁶⁵

Sedangkan dalam buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran karangan Aunurrahman ada beberapa ciri umum kegiatan belajar yaitu:

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.⁶⁶

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 63.

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet. 21, hlm. 232.

⁶⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 10, hlm. 35-37.

Adapun indikator minat belajar adalah:

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan untuk belajar
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar
- 4) Keterlibatan dalam belajar.⁶⁷

b. Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat

Menurut Rosyidah minat ada dua jenis. Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena pengaruh dari luar individu seiring dengan proses perkembangan individu tersebut, sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dorongan orangtua, kebiasaan atau adat. Kemudian menurut Gagne minat juga ada dua macam. Pertama, minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Kedua, minat terpola, yaitu minat yang dipengaruhi dari kegiatan-kegiatan yang terencana atau terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar.⁶⁸

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

⁶⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), cet. 1, hlm. 93-94.

⁶⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), cet. 4, hlm. 60-61.

- a) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas, seks, dan lain-lain.
 - b) Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang yang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi akan dapat penghargaan dari masyarakat.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:
- a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.
 - b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya

seseorang yang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.

- 3) Berdasarkan cara pengungkapannya, minat dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:
- a) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang disenangi dari paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - b) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan hobinya.
 - c) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - d) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu obyek yang ditanyakan.⁶⁹

⁶⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu...*, hlm. 265-268.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut pendapat Crow and Crow adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- 3) Emosional, minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.⁷⁰

Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal. Misalnya karena ingin yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin memperoleh kesenangan dan keinginan. Selain cara belajar, faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar, yaitu:

⁷⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu...*, hlm. 264-265.

1) Kemampuan Pembawaan

Seseorang yang mempunyai kemampuan pembawaan yang lebih akan lebih mudah dan lebih cepat belajar daripada yang mempunyai kemampuan yang kurang.

2) Keadaan Fisik

Orang yang belajar tidak terlepas dari kondisi fisiknya. Seseorang yang sering sakit prestasinya akan menurun. Seseorang yang cacat, misalnya kurang pendengaran, kurang penglihatan prestasinya juga kurang apabila dibandingkan dengan yang normal.

3) Kondisi Psikis

Keadaan psikis yang kurang baik banyak sebabnya, mungkin ditimbulkan oleh keadaan fisik yang tidak baik, sakit, cacat, mungkin disebabkan oleh gangguan atau keadaan lingkungan, situasi rumah, keadaan keluarga, ekonomi dan lain-lainnya atau pemusatan rumah terhadap soal-soal lain. Ini semua menjadi gangguan belajar.

4) Kemauan

Kemauan ini memegang peranan yang penting di dalam belajar. Adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar.⁷¹

⁷¹ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 2, hlm. 63-64.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri)

a) Faktor Fisiologis

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan umum jasmani yang menandai tentang tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan seseorang dalam belajar.

b) Faktor Psikologis

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan inteligensi, sikap, bakat, minat atau motivasi seseorang tentang belajar. Semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajarnya.

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan

pada masa yang akan datang. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dan pengertian dasar motivasi adalah internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk membuat sesuatu, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

2) Faktor Eksternal (Faktor-faktor yang berasal dari luar)

a) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sekolah seperti para guru, para staf, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Lingkungan masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Serta yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar seseorang ialah orangtua dan keluarga.

b) Faktor Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan. Faktor ini dipandang dapat turut menentukan tingkat keberhasilan belajar.⁷²

⁷² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 146-155.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan untuk mempehatikan suatu kegiatan terhadap perubahan tingkah laku, dan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berkesadaran dan bertujuan, Allah SWT telah menjelaskan landasan pendidikan melalui syariat Islam ketinggian dan keuniversalan, belajar agama Islam harus dipahami sebelum beranjak pada metode upaya dan karakteristik pendidikan tersebut. pengkajian alam semesta disertai pemahaman terhadap landasan dan tujuan yang dimaksud adalah pada tingkat ketaatan optimal yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap penemuan tuntunan Allah SWT, maupun ia merealisasikan ketaatan tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-harinya secara konsisten.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) yang berminat baik dalam belajar, yaitu melakukan kegiatan:

- a. Mengatur waktu dan tempat untuk belajar.
- b. Mengikuti les/privat.
- c. Bertanya atau mencari jawaban jika ada pertanyaan atau pengetahuan baru yang belum dipahami.
- d. Mengikuti kegiatan yang edukasi seperti seminar, dll.

- e. Bersemangat mempelajari hal yang berguna untuk menambah wawasan.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Istilah masa remaja ialah *puberty* (Inggris), *puberteit* (Belanda), *pubertas* (Latin), yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian. Ada pula yang menggunakan istilah *adulescentio* (Latin) yaitu masa muda. Istilah *pubescence* yang berasal dari kata *pubis* yang dimaksud *pubishair* atau rambut di sekitar kemaluan. Dengan tumbuhnya rambut itu suatu pertanda masa kanak-kanak berakhir dan menuju kematangan atau kedewasaan seksual.⁷³

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “Tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke

⁷³ Sri Rumini dan Sri Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 2, hlm. 53.

golongan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “Mencari jati diri” atau fase “Topan dan badai”.⁷⁴

Dalam istilah asing yang sering dipakai untuk menunjukkan makna remaja, antara lain adalah *puberteit*, *adoloncentia*, dan *youth*. Dalam bahasa Indonesia sering juga dikatakan pubertas atau remaja. Istilah *puberty* (Inggris) atau *puberteit* (Belanda) berasal dari bahasa Latin: Pubertas yang berarti usia kedewasaan (*the age of manhood*). Istilah ini berkaitan dengan kata Latin lainnya *pubescere* masa pertumbuhan rambut di daerah tulang “*Pusic*” (di wilayah kemaluan). Penggunaan istilah ini lebih terbatas dan tercapainya kematangan seksual. *Pubescere* dan *puberty* sering diartikan sebagai masa tercapainya kematangan seksual ditinjau dari aspek biologisnya.⁷⁵

Sering kali dengan mudah orang mendefinisikan remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.⁷⁶ Masa remaja adalah masa yang menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan karena remaja belum

⁷⁴ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), cet. 2, hlm. 9.

⁷⁵ Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), cet. 4, hlm. 51.

⁷⁶ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet. 15, hlm. 2.

memperoleh status orang dewasa tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak.⁷⁷

Banyak para ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan mendefinisikan tentang remaja. Tetapi secara umum menurut tinjauan biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Sedunia atau WHO (*World Health Organization*) menyatakan bagi remaja itu adalah:

- 1) Individu berkembang dari saat pertama sekali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksualnya.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasikan diri dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.⁷⁸

Dilihat dari bentuk dan macamnya, perilaku remaja dapat dibagi kepada dua bagian. Pertama perilaku yang terpuji seperti berlaku jujur, amanah, adil, ikhlas, sabar, tawakal, bersyukur, memelihara dosa, rela menerima pemberian Tuhan, berbaik sangka, suka menolong, pemaaf dan sebagainya. Kedua akhlak yang tercela seperti menyalahgunakan kepercayaan, mengingkari janji, menipu, berbuat kejam, pemaarah, berbuat dosa dan sebagainya.⁷⁹

⁷⁷ F. J. Monks dan A.M.P. Knoers Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 260.

⁷⁸ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja...*, hlm. 11-12.

⁷⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 197-198.

b. Tahap dan Ciri-Ciri Perkembangan Masa Remaja

Menurut Laruence Steinberg ada 3 perubahan fundamental pada masa remaja yaitu sebagai berikut:

- 1) Biologis, seperti mulai matangnya alat reproduksi, tumbuhnya buah dada pada remaja wanita, dan tumbuhnya kumis pada remaja pria.
- 2) Kognisi, yaitu kemampuan untuk memikirkan konsep-konsep yang abstrak (seperti persaudaraan, demokrasi, dan moral), dan mampu berpikir hipotesis (mampu memikirkan hal-hal yang mungkin terjadi berdasarkan pengalamannya).
- 3) Sosial, yaitu perubahan dalam status sosial yang memungkinkan remaja (khususnya remaja akhir) masuk ke peran-peran atau aktivitas-aktivitas baru, seperti bekerja, atau menikah.⁸⁰

Ciri-ciri khusus pada remaja, antara lain:

- 1) Pertumbuhan fisik yang sangat cepat.
- 2) Emosinya tidak stabil.
- 3) Perkembangan seksual sangat menonjol.
- 4) Cara berpikirnya bersifat kausalitas (hukum sebab akibat).
- 5) Terikat erat dengan kelompoknya.⁸¹

Sebagai pedoman umum untuk remaja Indonesia dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah.

Pertimbangan-pertimbangannya adalah sebagai berikut:

⁸⁰ Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 77-78.

⁸¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hlm. 110.

- 1) Usia 11 tahun adalah usia pada umumnya tanda-tanda seksual mulai tampak.
- 2) Usia 11 tahun sudah dianggap akil balik, baik menurut adat maupun agama.
- 3) Usia 11 tahun mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri, tercapainya fase genital dari perkembangan kognitif maupun moral.
- 4) Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang lain, belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa.
- 5) Status perkawinan sangat menentukan, karena masih sangat penting pada masyarakat Indonesia secara menyeluruh.⁸²

Masa remaja terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Masa Pra Pubertas (*Pueral*) (12-14 tahun)

Masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, dimana seorang anak yang telah besar, sudah ingin berlaku seperti orang dewasa tetapi dirinya belum siap, termasuk kelompok orang dewasa. Peristiwa kematangan jasmani pada wanita terjadi 1,5-2 tahun lebih awal daripada pria, bagi wanita ditandai dengan adanya menstruasi pertama, sedangkan pada pria ditandai dengan keluarnya sperma yang pertama.

⁸² Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta...*, hlm. 56-57.

Tanda-tanda sekunder antara lain pada pria adalah tumbuh suburnya rambut, jenggot, kumis, selaput suara semakin besar dan berat, dan badan mulai membentuk “segitiga”, urat-urat pun jadi kuat, dan muka bertambah persegi. Sedangkan pada wanita antara lain adalah pinggul semakin besar dan melebar, kelenjar-kelenjar pada dada menjadi bulat, merdu, dan tinggi, dan muka menjadi bulat dan berisi.

Adapun tanda-tanda tersier pada pria antara lain adalah biasanya perubahan mimik jika bicara, cara berpakaian, cara mengatur rambut, dan bahasa yang diucapkan. Sedangkan pada wanita antara lain adalah perubahan cara bicara, cara tertawa, cara pakaian, dan jalannya.

2) Masa Pubertas (14-18 tahun)

Pada masa ini seorang anak tidak lagi hanya bersikap reaktif, tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya, serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupan mendatang. Kegiatan tersebut dilakukannya penuh semangat menyala-nyala tetapi ia sendiri belum memahami akan hakikat dari sesuatu yang dicarinya itu.

Sikap hidup pada pria antara lain aktif memberi, cenderung untuk memberikan perlindungan, minatnya tertuju pada hal-hal yang bersifat intelektual, abstrak, berusaha memutuskan sendiri dan ikut berbicara, serta obyektif. Sedangkan pada wanita

antara lain pasif dan menerima, cenderung untuk menerima perlindungan, minat tertuju kepada yang bersifat emosional dan konkret, berusaha mengikuti dan menyenangkan orangtua, serta subyektif.

3) Masa Adoleson (18-21 tahun)

Pada masa ini seseorang sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, ia sudah mulai membuat rencana kehidupan seta sudah mulai memilih dan menentukan jalan hidup (*way of life*) yang hendak ditemuinya. Tentang sifat-sifat pada masa ini dapat diungkapkan antara lain:

- a) Menunjukkan timbulnya sikap positif dalam menentukan sistem tata nilai (*value*) yang ada.
- b) Menunjukkan adanya ketenangan dan keseimbangan di dalam kehidupannya.
- c) Mulai menyadari bahwa sikap aktif, mengkritik waktu ia puber itu mudah tetapi melaksanakannya sulit.
- d) Ia mulai memiliki rencana hidup yang jelas dan mapan.
- e) Ia mulai senang menghargai sesuatu yang bersifat historis dan tradisi, agama, etis, dan estetis, serta ekonomis.
- f) Dalam menentukan calon teman hidup, sudah tidak lagi berdasarkan nafsu seks belaka, tetapi juga atas dasar pertimbangan yang matang dari berbagai aspek.

- g) Mulai mengambil atau menentukan sikap hidup berdasarkan sistem nilai yang diyakininya.
- h) Pandangan dan perasaan yang semakin menyatu atau melebar antara erotik dan seksualitas, yang sebelumnya (pubertas) antar keduanya terpisah.⁸³

Sedangkan dalam buku yang berjudul Psikologi Remaja yang ditulis oleh Sarlito W. Sarwono, dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan ada tiga tahap perkembangan remaja yaitu:

1) Remaja Awal (*Early Adolescence*)

Ciri-ciri pada masa ini adalah:

- a) Masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu.
- b) Mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, terangsang secara erotis.
- c) Kepekaan yang berlebih-lebihan ditambah dengan kekurangan kendali terhadap “ego” yang menyebabkan sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

2) Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Ciri-ciri pada masa ini adalah:

- a) Sangat membutuhkan teman. Ia senang jika banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan “*narcistic*”, yaitu

⁸³ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), cet. 1, hlm. 121-126.

mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang punya sifat-sifat yang sama dengan dirinya.

- b) Berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana, peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, idealis atau matrealistis, dan sebagainya.

3) Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa. Ciri-ciri pada masa ini adalah:

- a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- c) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d) *Egocentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).⁸⁴

c. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja

Definisi mengenai remaja tidak hanya melibatkan pertimbangan mengenai usia namun juga pengaruh sosio-historis. Dengan mempertimbangkan konteks sosio-historis, dapat

⁸⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja...*, hlm. 30-31.

didefinisikan masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Tugas pokok remaja adalah mempersiapkan diri memasuki masa dewasa.⁸⁵

Adapun yang menjadi tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Hurlock dalam buku yang berjudul Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik yang ditulis oleh Muhammad Ali dan Muhammad Asrori adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya.
- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- 4) Mencapai kemandirian emosional.
- 5) Mencapai kemandirian ekonomi.
- 6) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- 7) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.

⁸⁵ John W. Santrock, *Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 20.

- 10) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.⁸⁶

d. Problematika Remaja

Beberapa masalah yang dihadapi remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya untuk merubah sikap dan perilaku kekanak-kanakan menjadi sikap dan perilaku dewasa.
- 2) Mengalami kesulitan untuk menerima perubahan-perubahan fisiknya.
- 3) Perkembangan fungsi seks pada masa ini dapat menimbulkan kebingungan remaja untuk memahaminya, sehingga sering terjadi salah tingkah dan perilaku yang menentang agama.
- 4) Dalam memasuki kehidupan bermasyarakat, remaja yang terlalu mendambakan kemandirian, dalam arti menilai dirinya cukup mampu untuk mengatasi problema kehidupan, kebanyakan akan menghadapi berbagai masalah, terutama masalah penyesuaian emosional, seperti perilaku *over acting*, “lancang”, dan semacamnya.
- 5) Harapan-harapan untuk dapat berdiri sendiri dan untuk hidup mandiri secara sosial ekonomis akan berkaitan dengan berbagai masalah untuk menetapkan pilihan jenis pekerjaan dan jenis pendidikan.

⁸⁶ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja...*, hlm. 10.

- 6) Berbagai norma dan nilai yang berlaku di dalam hidup masyarakat merupakan masalah tersendiri bagi remaja, sedangkan di pihak remaja merasa memiliki nilai dan norma kehidupannya yang dirasa lebih sesuai.⁸⁷

Selain itu masalah-masalah usia remaja khususnya remaja yang masih berstatus siswa pada tingkat SMP atau sederajat dan SMA atau sederajat adalah putus sekolah karena berbagai alasan. Masalah yang sering dihadapi oleh remaja adalah penyesuaian dengan lingkungan, masalah sosial dan pengaruh ketidakstabilan jiwanya. Remaja yang berada pada masa transisi sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. Disamping itu ia mulai berpikir secara lebih obyektif dan konkret. Tetapi dalam bertindak dan berbuat ia lebih mengutamakan rasionalnya walaupun terkadang lebih mudah berlaku kesadaran agresif karena dorongan emosionalnya. Pada masa pubertas anak mulai mengaitkan minatnya pada masa dunia luar yang obyektif. Khususnya anak yang meminta masalah-masalah yang konkret.

Problem yang dihadapi oleh remaja cukup banyak yaitu mulai dari sekolah, masalah pergaulan, masalah pekerjaan, masalah seks, sampai masalah keluarga. Misalnya remaja dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya, karena remaja sering bersikap menyimpang, mengikuti ajaran-ajaran yang diterimanya dari luar yang dianggapnya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Jika ajaran yang

⁸⁷ Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta....*, hlm. 70-72.

diperolehnya itu banyak yang negatif, maka dikhawatirkan remaja akan terjerumus lebih jauh pada tindakan yang tidak baik.

Selain itu, problem yang lebih besar dapat terjadi akibat kurangnya perhatian orangtua. Sering orangtua memaksakan kehendaknya kepada remaja. Banyak pula orangtua yang tidak mengikuti perkembangan yang dialami oleh anaknya pada masa remaja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan oleh penulis, sudah ada peneliti sebelumnya:

1. Aulia Urrohman Tahun 2018

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perilaku Siswa dalam Mencari Informasi di SMP N 2 Lohbener”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap perilaku siswa dalam mencari informasi di SMP N 2 Lohbener.⁸⁸

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang perilaku siswa dalam mencari informasi. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penggunaan internet dan menggunakan metodologi kuantitatif.

⁸⁸ Aulia Urrohman, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Siswa dalam Mencari Informasi di SMP N 2 Lohbener”, *Skripsi*, (Lohbener: SMP N 2, 2018).

2. Muh. Rahhal Nazzala Tahun 2015

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK 11 Semarang”. Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sistem komputer siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK 11 Semarang.⁸⁹

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang hasil belajar. Kemudian persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penggunaan internet dan menggunakan metodologi kuantitatif.

3. Devi Arisanti dan Mhd. Subhan Tahun 2018

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”. Penelitian tersebut dalam bentuk jurnal dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim di SMP Kota Pekanbaru.⁹⁰

⁸⁹ Muh. Rahhal Nazzala, “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK 11 Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: SMK 11, 2015).

⁹⁰ Devi Arisanti dan dan Mhd. Subhan, “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-Thoriqah*, Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018.

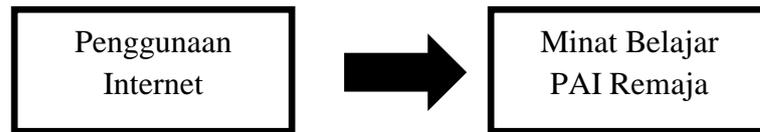
Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penggunaan media internet terhadap minat belajar dan menggunakan metodologi kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan internet adalah suatu kegiatan manusia dengan memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada di internet. Seorang remaja diharapkan bisa mengarahkan dirinya untuk menambah waktu belajarnya dengan mengakses internet karena internet merupakan sebuah dunia tanpa penguasa, yang artinya semua orang mempunyai hak yang sama di internet.

Remaja memang harus dituntut untuk menggunakan teknologi internet tersebut secara bijak. Banyak terjadi kejadian yang dilakukan oleh remaja dalam menggunakan internet, misalnya remaja membuka situs-situs porno yang seharusnya tidak dilakukan oleh para generasi bangsa. Memang para orangtua atau guru juga dituntut untuk mengajarkan cara menggunakan internet tersebut dengan benar dan tidak menggunakan internet tersebut untuk kejahatan.

Penggunaan internet dalam sehari-hari mempunyai pengaruh terhadap minat belajar remaja. Penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar PAI remaja. Apabila pengaruh penggunaan internet bagus, maka minat belajar PAI remaja juga bagus. Apabila pengaruh penggunaan internet semakin bagus, maka minat belajar PAI remaja juga semakin bagus.



Gambar 1
Gambaran Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan:

Variabel x = penggunaan internet

Variabel y = minat belajar PAI remaja

→ = berpengaruh

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (penggunaan internet) terhadap variabel Y (minat belajar PAI remaja) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

H_0 : Ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (penggunaan internet) terhadap variabel Y (minat belajar PAI remaja) di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang memiliki luas \pm 151 Ha dengan ketinggian tempat \pm 262 m.dpl dan Titik Kordinat N = 01° 19' 3,4", E = 599° 18' 39,9" yang berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Hutakoje dan Hotalimbong, Hotalombang
Manunggang Jae

Sebelah Selatan : Kabupaten Tapanuli Selatan

Sebelah Barat : Desa Sigulang

Sebelah Timur : Desa Manunggang Julu

Kelurahan ini terbagi menjadi 4 lingkungan dengan jumlah KK yaitu 1520 KK dan 7900 jiwa yang dipimpin oleh seorang lurah dan empat orang kepala lingkungan.

Adapun peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena jika dilakukan di sekolah akan lebih sulit, disebabkan karena masih berada di masa pandemi *covid-19*.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian selama peneliti melakukan penelitian yaitu mulai bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021. Dimana

waktu pembuatan proposal dimulai dari bulan Agustus 2019 sampai bulan Januari 2020.

Kemudian untuk pengambilan data dilakukan mulai 2 Desember 2020 sampai 5 Januari 2021 kemudian dilakukan pengolahan data mulai tanggal 6 Januari 2021 sampai 14 Januari 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eks post facto*. Metode penelitian *eks post facto* adalah metode penelitian yang menguji apa yang telah terjadi pada subyek. Penelitian disebut juga penelitian kausal komperatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subyek dimana pola tersebut ada dengan subyek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda. Tujuan penelitian *eks post facto* adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subyek.⁹¹

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data diangkakan). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini

⁹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), cet. 1, hlm. 84.

sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁹²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat). Berdasarkan hasil rekapitulasi Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan Tahun 2019, Jilid I-VI yang berjumlah 1520 KK bahwa jumlah remaja muslim/ah yang ada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) adalah berjumlah 504 orang.

⁹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 16-17.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 117.

Tabel 3.1
Data Remaja Muslim/ah Usia 12-18 Tahun Kelurahan Pijorkoling
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara⁹⁴

No	Usia	Jumlah
1	12 tahun	66
2	13 tahun	73
3	14 tahun	75
4	15 tahun	76
5	16 tahun	67
6	17 tahun	74
7	18 tahun	73
Jumlah		504

Sumber Data: Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan Tahun 2019, Jilid I-VI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁵

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.⁹⁶ Contohnya yaitu melalui kalkulator tabel angka acak, undian, atau komputer.

⁹⁴ Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan Tahun 2019, Jilid I-VI.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 118.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 118-120.

Perhitungan sampel Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁹⁷

Adapun peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu peneliti meneliti dengan sampel 10% yakni 50 muslim/ah orang remaja yang ada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin Remaja	Sampel
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	34
Jumlah		50

Sumber Data: Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan Tahun 2019, Jilid I-VI.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹⁸ Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda.

⁹⁷ Rahmi Fentina Sari, "Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran dengan Kineja Guru di MTs Negeri 2 Medan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017, hlm. 6.

⁹⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 59.

Dalam pernyataan angket terdapat empat butir jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang harus dipilih responden. Berdasarkan skala likert, peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut:⁹⁹

1. Jawaban option sangat setuju (SS) skor nilai 4
2. Jawaban option setuju (S) skor nilai 3
3. Jawaban option tidak setuju (TS) skor nilai 2
4. Jawaban option tidak sangat setuju (STS) skor nilai 1

E. Pengembangan Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat jika dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.¹⁰⁰ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135.

¹⁰⁰ Erma Suryani dan Ayu Wahyuni, "Pengaruh Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa Barat", *Jurnal El-Tsaqafah*, Volume 17, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 8.

Adapun analisis instrumen untuk pengujian instrumen ini menggunakan analisis korelasi bivariat dengan teknik perhitungan korelasi *product moment*.¹⁰¹

1. Validitas Butir Soal

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:¹⁰²

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Internet)

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,300	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	0,302		Valid
3	0,309		Valid
4	0,367		Valid
5	0,426		Valid
6	0,298		Valid
7	0,301		Valid
8	0,298		Valid
9	0,280		Valid
10	0,304		Valid
11	0,595		Valid

¹⁰¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), cet. 1, hlm. 97.

¹⁰² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk...*, hlm. 100.

12	0,044		Tidak Valid
13	0,404		Valid
14	0,060		Tidak Valid
15	0,302		Valid
16	0,426		Valid
17	0,357		Valid
18	0		Tidak Valid
19	0,387		Valid
20	0,310		Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar PAI Remaja)

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,286	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	2,927		Valid
3	6,060		Valid
4	4,507		Valid
5	4,423		Valid
6	4,474		Valid
7	5,428		Valid
8	0,267		Tidak Valid
9	4,815		Valid
10	6,598		Valid
11	6,083		Valid
12	6,522		Valid
13	4,722		Valid
14	6,014		Valid
15	6,648		Valid
16	5,470		Valid
17	4,485		Valid
18	0,273		Tidak Valid
19	0,244		Tidak Valid
20	6,724		Valid

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item maka digunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 185.

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^{1/2} \cdot 1/2}$$

Keterangan:

$r^{1/2} \cdot 1/2$ = Korelasi antara skor – skor setiap tes

r_{11} = Koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Variabel Angket X (Penggunaan Internet)

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,482	Instrumen reliabel , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Reliabel
2	0,780		Reliabel
3	0,391		Reliabel
4	0,525		Reliabel
5	0,441		Reliabel
6	0,105		Tidak Reliabel
7	0,420		Reliabel
8	0,073		Tidak Reliabel
9	0,405		Reliabel
10	0,679		Reliabel
11	0,642		Reliabel
12	0,572		Reliabel
13	0,511		Reliabel
14	0,474		Reliabel
15	0,550		Reliabel
16	0,204		Tidak Reliabel
17	0,412		Reliabel
18	0,404		Reliabel
19	0,303		Reliabel
20	0,184		Tidak Reliabel

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Minat Belajar PAI Remaja)

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,625		Reliabel
2	0,444		Reliabel

3	0,412	Instrumen reliabel , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Reliabel
4	0,425		Reliabel
5	0,486		Reliabel
6	0,698		Reliabel
7	0,044		Tidak Reliabel
8	0,240		Tidak Reliabel
9	0,560		Reliabel
10	0,362		Reliabel
11	0,332		Tidak Reliabel
12	0,393		Reliabel
13	0,362		Reliabel
14	0,364		Reliabel
15	0,401		Reliabel
16	0,420		Reliabel
17	0,515		Reliabel
18	0,345		Reliabel
19	0,663		Reliabel
20	0,373		Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.¹⁰⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308.

data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰⁵

2. Studi dokumen

Pada teknik ini, peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁰⁶

Peneliti memberikan angket kepada remaja muslim/ah yang masih berstatus siswa SMP dan SMA di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Angket
dari Variabel “Penggunaan Internet”

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
1	Memperoleh pembelajaran dan untuk berkomunikasi	2, 3, 4, 6, 16, 17	6
2	Mengakses dan menyajikan informasi	1, 9, 10, 11, 20	5
3	Mendapatkan hiburan dan transaksi	5, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 18, 19	9
Jumlah			20

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Angket
dari Variabel “Minat Belajar PAI Remaja”

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
1	Perasaan senang	2, 19	2
2	Ketertarikan untuk belajar	1, 4, 12, 13, 17, 20	6
3	Menunjukkan perhatian saat belajar	6, 11, 14, 18	4
4	Keterlibatan dalam belajar	3, 5, 7, 8, 9, 10, 15, 16	8
Jumlah			20

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

¹⁰⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet. 12, hlm. 81.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji korelasi/hubungan, uji hipotesis, uji validitas, uji reliabel, uji signifikan).¹⁰⁷

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

1. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 207.

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

2. Untuk menggunakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁰⁸

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Kemudian hasil korelasinya yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁹

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{N-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

th = Nilai t, uji signifikan korelasi X dan Y

r = Korelasi X dan Y

N = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linear. Persamaan regresi linear dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:¹¹⁰

$$\hat{Y} = a + Bx$$

¹⁰⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk...*, hlm. 98.

¹⁰⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk...*, hlm. 99.

¹¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 261.

Dimana

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%.
4. Kualifikasi hasil rata-rata persentase kedua variabel dari skor ideal.

Tabel 3.9
Kualifikasi Hasil Rata-Rata Persentase¹¹¹

Persentase	Kualifikasi
$t > 75\%$	Tinggi
$50\% < t \leq 75\%$	Sedang
$25\% < t \leq 50\%$	Rendah
$t \leq 25\%$	Sangat rendah

Keterangan:

t = Rata-rata persentase

¹¹¹ Puri Nur Aisyah, dkk., "Analisis Kemampuan Komunikasi & Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Segiempat Dan Segitiga," *Jurnal Derivat*, Volume 5, No. 1, Juli 2018, hlm. 40.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penggunaan Internet Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai penggunaan internet remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, skor-skor variabel X (penggunaan internet remaja) digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Statistik Variabel X (Penggunaan Internet Remaja)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	50
3	Skor rata-rata (mean)	76,3
4	Median	77,17
5	Modus	79
6	Standar deviasi	485,206

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel penggunaan internet remaja (X) yang dicapai oleh sampel berjumlah 50 orang adalah sebesar 80 dan skor terendah 50, skor rata-rata (mean) sebesar 76,3 untuk nilai tengah (median) sebesar 77,17, sedangkan untuk skor yang muncul (modus) diperoleh sebesar 79, begitu juga standar deviasi diperoleh nilai sebesar 485,206.

Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel penggunaan internet remaja (X) dengan

menetapkan jumlah kelas 7 dengan interval kelas sebanyak 5.

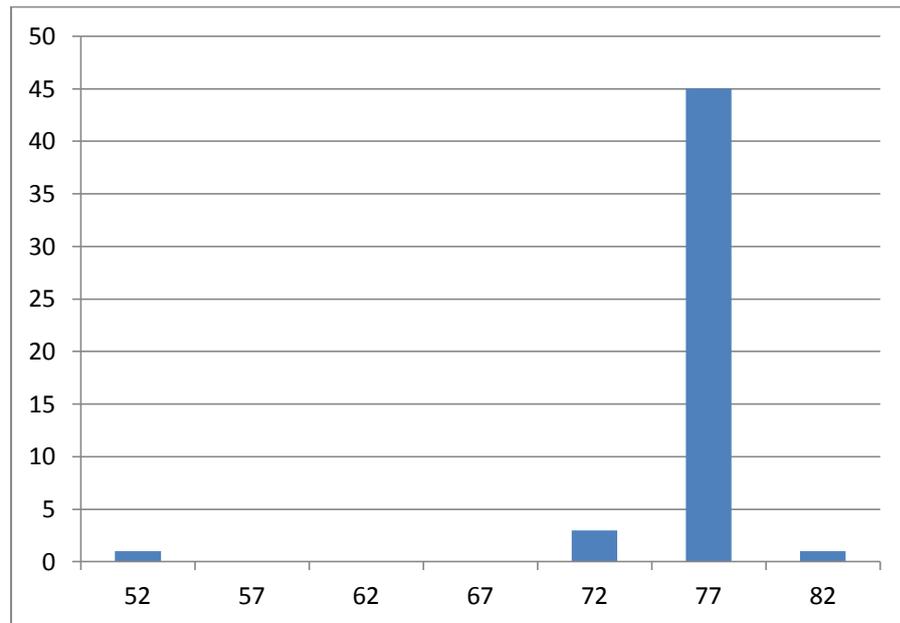
Berdasarkan hal tersebut penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet Remaja

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
50-54	52	1	0,02%
55-59	57	0	0,00%
60-64	62	0	0,00%
65-69	67	0	0,00%
70-74	72	3	0,06%
75-79	77	45	0,90%
80-84	82	1	0,02%
I = 5	–	N = 50	100%

Penyebaran skor variabel penggunaan internet remaja sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 50-54 sebanyak 1 orang (0,02%), interval kelas 55-59 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 60-64 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 65-69 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 70-74 sebanyak 3 orang (0,06%), interval kelas 75-79 sebanyak 45 orang (0,90%), dan pada interval kelas 80-84 sebanyak 1 orang (0,02%).

Sejalan dengan di atas dapat dibuat diagram batang kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:



Gambar 2
Diagram Batang Distribusi Skor Responden Penggunaan Internet Remaja

Skor rata-rata sebesar 77 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 82 diperoleh skor responden sebesar $\frac{77}{82} \times 100\% = 0,939$. Artinya penggunaan internet Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan kategori sangat kuat.

2. Minat Belajar PAI di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara skor-skor variabel Y digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Rangkuman Statistik Variabel Y (Minat Belajar PAI)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	56
3	Skor rata-rata (mean)	76,86
4	Median	77,7
5	Modus	79
6	Standar deviasi	437,543

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel minat belajar PAI remaja (Y) yang dicapai oleh sampel berjumlah 50 orang adalah sebesar 80 dan skor terendah 56, skor rata-rata (mean) sebesar 76,86 untuk nilai tengah (median) sebesar 77,7, sedangkan untuk skor yang muncul (modus) diperoleh sebesar 79,38, begitu juga standar deviasi diperoleh nilai sebesar 437,543.

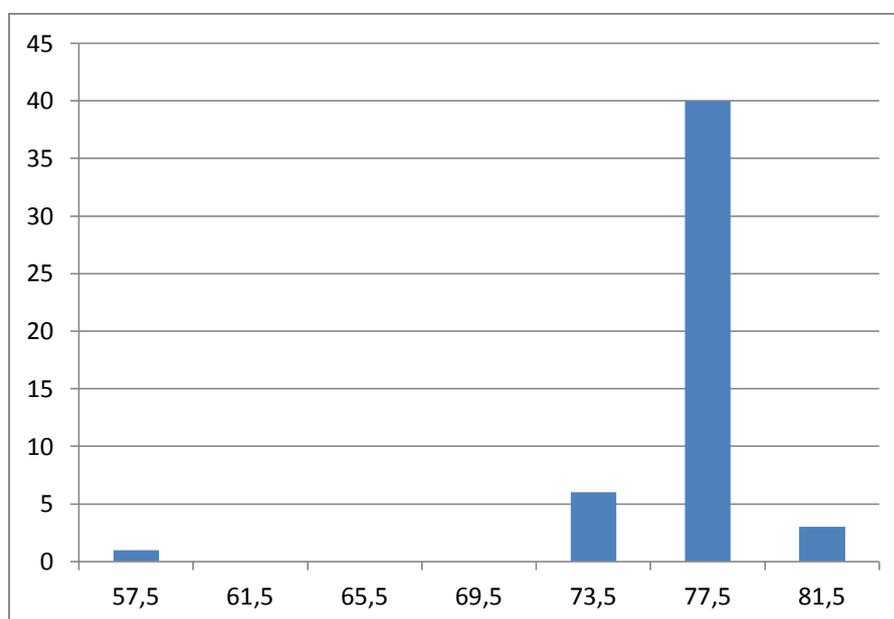
Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel minat belajar PAI remaja (Y) dengan menetapkan jumlah kelas 7 dengan interval kelas sebanyak 4. Berdasarkan hal tersebut penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI Remaja

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
56-59	57,5	1	0,02%
60-63	61,5	0	0,00%
64-67	65,5	0	0,00%
68-71	69,5	0	0,00%
72-75	73,5	6	0,12%
76-79	77,5	40	0,80%
80-83	81,5	3	0,06%
I = 4	–	N = 50	100%

Penyebaran skor variabel minat belajar PAI remaja sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 56-59 sebanyak 1 orang (0,02%), interval kelas 60-63 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 64-67 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 68-71 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 72-75 sebanyak 6 orang (0,12%), interval kelas 76-79 sebanyak 40 orang (0,80%), dan pada interval kelas 80-83 sebanyak 3 orang (0,06%).

Sejalan dengan di atas dapat dibuat diagram batang kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:



Gambar 3
Diagram Batang Distribusi Skor Responden Minat Belajar PAI Remaja

Skor rata-rata sebesar 77,5 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 81,5 diperoleh skor responden sebesar $\frac{77,5}{81,5} \times 100\% = 0,951$. Artinya minat belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan kategori sangat kuat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Validitas Instrument Penelitian

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk penggunaan internet ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrument Penggunaan Internet (X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	70	16	4900	280
2	4	78	16	6084	312
3	4	78	16	6084	312
4	3	75	9	5625	225
5	4	78	16	6084	312
6	4	77	16	5929	308
7	4	77	16	5929	308
8	3	75	9	5625	225
9	4	79	16	6241	316
10	4	76	16	5776	304
11	4	76	16	5776	304
12	3	76	9	5776	228
13	4	78	16	6084	312
14	4	76	16	5776	304
15	4	78	16	6084	312
16	4	79	16	6241	316
17	3	77	9	5929	231
18	4	74	16	5476	296
19	4	78	16	6084	312
20	3	76	9	5776	2228
21	4	78	16	6084	312
22	4	77	16	5929	308
23	4	77	16	5929	308
24	3	79	9	6241	237
25	4	78	16	6084	312
26	4	77	16	5929	308
27	4	77	16	5929	308
28	3	76	9	5776	228

29	4	75	16	5625	300
30	4	78	16	6084	312
31	4	78	16	6084	312
32	3	77	9	5929	231
33	4	77	16	5929	308
34	4	79	16	6241	316
35	4	77	16	5929	308
36	3	75	9	5625	225
37	4	80	16	6400	320
38	4	79	16	6241	316
39	3	50	9	2500	150
40	4	78	16	6084	312
41	4	78	16	6084	312
42	4	78	16	6084	312
43	4	79	16	6241	316
44	4	76	16	5776	304
45	3	76	9	5776	228
46	4	78	16	6084	312
47	4	76	16	5776	304
48	3	73	9	5329	219
49	4	78	16	6084	312
50	4	77	16	5929	308
$\sum N$ = 50	$\sum X$ = 188	$\sum Y$ = 3850	$\sum X^2$ = 716	$\sum Y^2$ = 296598	$\sum XY$ = 14487

$$\sum X = 188$$

$$\sum Y = 3850$$

$$\sum X^2 = 716$$

$$\sum Y^2 = 296598$$

$$\sum XY = 14487$$

$$N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 14487 - (188) \times (3850)}{\sqrt{\{50 \times 716 - (188)^2\} \{50 \times 296598 - (3850)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{724350 - 723800}{\sqrt{\{35800 - 35344\}x\{14829900 - 14822500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{\sqrt{456 \times 7400}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{\sqrt{3374400}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{1836,9540} = 0,29940870$$

$$r_{xy} = 0,299$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,299 > r_{tabel} = 0,279$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*, maka dengan cara yang sama soal nomor 2 sampai soal nomor 20 dihitung kevalidannya. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Internet

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,299	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga	Valid
2	0,302		Valid
3	0,309		Valid
4	0,367		Valid
5	0,426		Valid
6	0,298		Valid
7	0,301		Valid
8	0,298		Valid
9	0,280		Valid
10	0,304		Valid
11	0,595		Valid
12	0,044		Tidak Valid
13	0,404		Valid

14	0,060	diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,279$	Tidak Valid
15	0,302		Valid
16	0,426		Valid
17	0,357		Valid
18	0		Tidak Valid
19	0,387		Valid
20	0,310		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 17 item soal yang valid yaitu angket 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15,16,17,19,20 dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket nomor 12,14,18.

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk minat belajar PAI remaja ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrument Minat Belajar PAI Remaja (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	74	16	5476	296
2	4	80	16	6400	320
3	4	80	16	6400	320
4	4	76	16	5776	304
5	4	78	16	6084	312
6	4	79	16	6241	316
7	4	77	16	5929	308
8	4	77	16	5929	308
9	4	79	16	6241	316
10	4	76	16	5776	304
11	3	75	9	5625	225
12	4	75	16	5625	300
13	4	79	16	6241	316
14	4	76	16	5776	304
15	4	79	16	6241	316
16	4	78	16	6084	312
17	4	76	16	5776	304
18	4	78	16	6084	312
19	4	79	16	6241	316
20	4	75	16	5625	300
21	4	77	16	5929	308
22	3	75	9	5625	225

23	4	56	16	3136	224
24	4	79	16	6241	316
25	4	77	16	5929	308
26	4	77	16	5929	308
27	4	77	16	5929	308
28	4	77	16	5929	308
29	4	75	16	5625	300
30	3	78	9	6084	234
31	4	77	16	5929	308
32	4	76	16	5776	304
33	4	77	16	5929	308
34	3	78	9	6084	234
35	4	77	16	5929	308
36	4	76	16	5776	304
37	4	79	16	6241	316
38	4	79	16	6241	316
39	4	79	16	6241	316
40	4	77	16	5929	308
41	4	79	16	6241	316
42	4	79	16	6241	316
43	4	77	16	5929	308
44	4	79	16	6241	316
45	4	78	16	6084	312
46	4	80	16	6084	320
47	3	76	9	5776	228
48	4	76	16	5776	304
49	4	79	16	6241	316
50	4	79	16	6241	316
$\sum_{= 50}^N$	$\sum_{= 195}^X$	$\sum_{= 3805}^Y$	$\sum_{= 795}^2$	$\sum_{= 289987}^2$	$\sum_{= 14852}^{XY}$

$$\sum X = 195$$

$$\sum Y = 3805$$

$$\sum_x 2 = 795$$

$$\sum_y 2 = 289987$$

$$\sum XY = 14852$$

$$N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 14852 - (195) \times (3805)}{\sqrt{\{50 \times 795 - (195)^2\} \{50 \times 289987 - (3805)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{742600 - 741975}{\sqrt{\{38250 - 38025\} \times \{14499350 - 14478025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{625}{\sqrt{225 \times 21325}}$$

$$r_{xy} = \frac{625}{\sqrt{4798125}}$$

$$r_{xy} = \frac{625}{2190,4623} = 0,28532790$$

$$r_{xy} = 0,285$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,285 > r_{tabel} = 0,279$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*, maka dengan cara yang sama soal nomor 2 sampai soal nomor 20 dihitung kevalidannya. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrument Penggunaan Internet

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,285	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 50 pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,279$	Valid
2	2,927		Valid
3	6,060		Valid
4	4,507		Valid
5	4,423		Valid
6	4,474		Valid
7	5,428		Valid
8	0,267		Tidak Valid
9	4,815		Valid
10	6,598		Valid
11	6,083		Valid
12	6,522		Valid
13	4,722		Valid
14	6,014		Valid
15	6,648		Valid
16	5,470		Valid
17	4,485		Valid
18	0,273		Tidak Valid
19	0,244		Tidak Valid
20	6,724		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 17 item soal yang valid yaitu angket 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,20 dan terdapat item soal yang tidak valid yaitu angket nomor 8,18,19.

2. Reabilitas Instrumen Penelitian

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk penggunaan internet ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Reabilitas Instrument Penggunaan Internet (X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	32	1444	1024	1216
2	39	38	1521	1444	1482
3	40	38	1600	1600	1520
4	36	39	1296	1521	1404
5	40	38	1600	1444	1520
6	39	38	1521	1444	1482
7	40	37	1600	1369	1480
8	37	38	1369	1444	1406
9	40	39	1600	1521	1560
10	39	37	1521	1369	1443
11	39	37	1521	1369	1443
12	38	38	1444	1444	1444
13	39	39	1521	1521	1521
14	39	37	1521	1369	1443
15	40	38	1600	1444	1520
16	39	40	1521	1600	1560
17	39	38	1521	1444	1482
18	37	37	1369	1369	1369
19	39	39	1521	1521	1521
20	38	38	1444	1444	1444
21	40	38	1600	1444	1520
22	38	39	1444	1521	1482
23	38	39	1444	1521	1482
24	39	40	1521	1600	1560
25	40	38	1600	1444	1520
26	39	38	1521	1444	1482
27	39	38	1521	1444	1482
28	37	39	1369	1521	1443
29	38	37	1444	1369	1406
30	40	38	1600	1444	1520
31	39	39	1521	1521	1521
32	37	40	1369	1600	1480
33	39	38	1521	1444	1482
34	39	40	1521	1600	1560
35	38	39	1444	1521	1482
36	37	38	1369	1444	1406
37	40	40	1600	1600	1600
38	39	40	1521	1600	1560
39	39	39	1521	1521	1521
40	40	38	1600	1444	1520
41	38	40	1444	1600	1520
42	40	38	1600	1444	1520

43	39	40	1521	1600	1560
44	38	38	1444	1444	1444
45	38	38	1444	1444	1444
46	39	39	1521	1521	1521
47	38	38	1444	1444	1444
48	36	37	1296	1369	1332
49	39	39	1521	1521	1521
50	39	38	1521	1444	1482
$\sum N$ = 50	$\sum X$ = 1934	$\sum Y$ = 1915	\sum_x^2 = 74862	\sum_y^2 = 73427	$\sum XY$ = 74077

$$\sum X = 1934$$

$$\sum Y = 1915$$

$$\sum_x^2 = 74862$$

$$\sum_y^2 = 73427$$

$$\sum XY = 74077$$

$$N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum_x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum_y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 74127 - (1934) \times (1915)}{\sqrt{\{50 \times 74862 - (1934)^2\} \{50 \times 73427 - (1915)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3706350 - 3703610}{\sqrt{\{3743100 - 3740356\} \times \{3671350 - 3667225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2740}{\sqrt{2744 \times 4125}}$$

$$r_{xy} = \frac{2740}{\sqrt{11319000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2740}{3364,3722} = 0,81441643$$

$$r_{xy} = 0,814$$

Untuk mencari realibilitas setiap setiap item soal di atas, maka dicari dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,814)}{1 + 0,814}$$

$$r_{11} = \frac{1,628}{1,814}$$

$$r_{11} = 0,897$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,279$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,897 > r_{\text{tabel}} = 0,279$ berarti reliabel.

Rangkuman hasil perhitungan uji validitas butir angket untuk minat belajar PAI remaja ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Reabilitas Instrument Minat Belajar PAI Remaja (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	36	1444	1296	1368
2	40	40	1600	1600	1600
3	40	40	1600	1600	1600
4	39	37	1521	1369	1443
5	39	39	1521	1521	1521
6	39	40	1521	1600	1560
7	39	38	1521	1444	1482
8	39	38	1521	1444	1482
9	40	39	1600	1521	1560
10	38	38	1444	1444	1444
11	37	38	1369	1444	1406
12	38	37	1444	1369	1406
13	40	39	1600	1521	1560
14	40	36	1600	1296	1440

15	40	39	1600	1521	1560
16	39	39	1521	1521	1521
17	39	37	1521	1369	1443
18	39	39	1521	1521	1521
19	39	40	1521	1600	1560
20	39	36	1521	1296	1404
21	38	39	1444	1521	1482
22	36	39	1296	1521	1404
23	38	38	1444	1444	1444
24	40	39	1600	1521	1560
25	38	39	1444	1521	1482
26	39	38	1521	1444	1482
27	38	39	1444	1521	1482
28	38	39	1444	1521	1482
29	39	36	1521	1296	1404
30	38	40	1444	1600	1520
31	38	39	1444	1521	1482
32	37	39	1369	1521	1443
33	39	38	1521	1444	1482
34	38	40	1444	1600	1520
35	37	40	1369	1600	1480
36	38	38	1444	1444	1444
37	39	40	1521	1600	1560
38	40	39	1600	1521	1560
39	39	40	1521	1521	1521
40	38	39	1444	1521	1482
41	40	39	1600	1521	1560
42	40	39	1600	1521	1560
43	38	39	1444	1521	1482
44	39	40	1521	1600	1560
45	39	39	1521	1521	1521
46	40	40	1600	1600	1600
47	37	39	1369	1521	1443
48	37	39	1369	1521	1443
49	39	40	1521	1600	1560
50	40	39	1600	1521	1560
$\sum_{=50}^N$	$\sum_{=1695}^X$	$\sum_{=1696}^Y$	$\sum_{=74935}^2_x$	$\sum_{=75026}^2_y$	$\sum_{=74925}^{XY}$

$$\sum X = 1695$$

$$\sum Y = 1696$$

$$\sum_x 2 = 74935$$

$$\sum Y^2 = 75026$$

$$\sum XY = 74925$$

$$N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 74925 - (1695) \times (1696)}{\sqrt{\{50 \times 74935 - (1695)^2\} \{50 \times 75026 - (1696)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3746250 - 2874720}{\sqrt{\{3746750 - 2873025\} \times \{3751300 - 2876416\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{871530}{\sqrt{873725 \times 874884}}$$

$$r_{xy} = \frac{871530}{\sqrt{764408022900}}$$

$$r_{xy} = \frac{871530}{874304,3080} = 0,99682684$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Untuk mencari realibilitas setiap setiap item soal di atas, maka dicari dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^{1/2} \cdot 1/2}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,997)}{1 + 0,997}$$

$$r_{11} = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_{11} = 0,998$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,279$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,998 > r_{\text{tabel}} = 0,279$ berarti reliabel.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Perhitungan Statistik Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

No	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R S	58	65	3364	4225	3770
2	S A S	66	68	4356	4624	4488
3	I E S	66	68	4356	4624	4488
4	W S	63	64	3969	4096	4032
5	L D	67	67	4489	4489	4489
6	R R S	65	67	4225	4489	4355
7	L J S S	67	67	4489	4489	4489
8	D A	63	65	3969	4225	4095
9	F A	67	67	4489	4489	4489
10	S M H	65	64	4225	4096	4160
11	M A	66	64	4356	4096	4224
12	N A D	65	64	4225	4096	4160
13	H M N	67	67	4489	4489	4489
14	E H N	66	66	4356	4356	4356
15	J N	66	67	4356	4489	4422
16	M S S	67	66	4489	4356	4422
17	U R W	66	66	4356	4356	4356
18	P R M	62	66	3844	4356	4092
19	I M H	66	67	4356	4489	4422
20	S M U H	64	64	4096	4096	4096
21	S N	67	65	4489	4225	4355
22	S H	65	64	4225	4096	4160
23	F D B	66	45	4356	2025	2970
24	G S	67	67	4489	4489	4489
25	J S	66	66	4356	4356	4356
26	S M H	66	66	4356	4356	4356
27	D M S	66	65	4356	4225	4290
28	S A H	64	65	4096	4225	4160
29	A S H	63	66	3969	4356	4258

30	HL	68	66	4624	4356	4488
31	NSS	66	65	4356	4225	4290
32	ASS	65	65	4225	4225	4225
33	MZH	66	66	4356	4356	4356
34	YLSH	67	66	4489	4356	4422
35	ZDKH	66	65	4356	4225	4290
36	PK	64	64	4096	4096	4096
37	RHD	68	67	4624	4489	4556
38	MD	67	67	4489	4489	4489
39	AAD	39	67	1521	4489	2613
40	IMS	67	67	4489	4489	4489
41	MWS	66	67	4356	4489	4422
42	HAH	68	68	4624	4624	4624
43	SZH	67	66	4489	4356	4422
44	CAH	64	67	4096	4489	4288
45	AM	64	66	4096	4356	4224
46	MD	66	68	4356	4624	4488
47	NB	65	65	4225	4225	4225
48	SNH	62	66	3844	4356	4092
49	SN	66	67	4356	4489	4422
50	ESD	65	67	4225	4489	4355
$\sum_{=50} N$		$\sum_{=3248} X$	$\sum_{=3280} Y$	$\sum_{=211838} X^2$	$\sum_{=215670} Y^2$	$\sum_{=213264} XY$

$$\sum X = 3248$$

$$\sum Y = 3280$$

$$\sum X^2 = 211838$$

$$\sum Y^2 = 215670$$

$$\sum XY = 213264$$

$$N = 50$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 213264 - (3248) \times (3280)}{\sqrt{\{50 \times 211838 - (3248)^2\} \{50 \times 215670 - (3280)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10668200 - 10653440}{\sqrt{\{10591900 - 10549504\}x\{10783500 - 10758400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14760}{\sqrt{42396 \times 25100}}$$

$$r_{xy} = \frac{14760}{\sqrt{1064139600}}$$

$$r_{xy} = \frac{14760}{36261,1527} = 0,40704718$$

$$r_{xy} = 0,407$$

Untuk mencari kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel

Y maka digunakan rumus koefisien desteterminasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,407^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,165649 \times 100\%$$

$$KD = 16,5649$$

$$KD = 17\%$$

Sedangkan untuk uji signifikansi, maka dicari dengan rumus:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_h = \frac{0,407 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,407^2}}$$

$$t_h = \frac{0,407 \sqrt{48}}{\sqrt{1-0,407^2}}$$

$$t_h = \frac{0,407 \times 6,93}{\sqrt{1-0,165649}}$$

$$t_h = \frac{2,82051}{\sqrt{0,834351}}$$

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{2,82051}{0,91342816} \\
 &= 3,09782904 \\
 &= 3,098
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sumbangan penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja sebesar 17%, sedangkan sisanya sebesar 83% ditentukan oleh variabel lain.

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan antara penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,407 > r_{tabel} = 0,279$ dan $r_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 0,679$.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan fungsional dan sebab akibat antara penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 b &= \frac{50 \times 213264 - (3248)(3280)}{50 \times 211838 - (3248)^2} \\
 b &= \frac{10668200 - 10653440}{10591900 - 10549604} \\
 b &= \frac{14760}{42396} \\
 &= 0,34814605
 \end{aligned}$$

$$b = 0,348$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{3280 - 0,348 \times 3248}{50}$$

$$a = \frac{3280 - 1130,304}{50}$$

$$a = \frac{2149,696}{50}$$

$$= 42,99392$$

$$a = 42,993$$

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

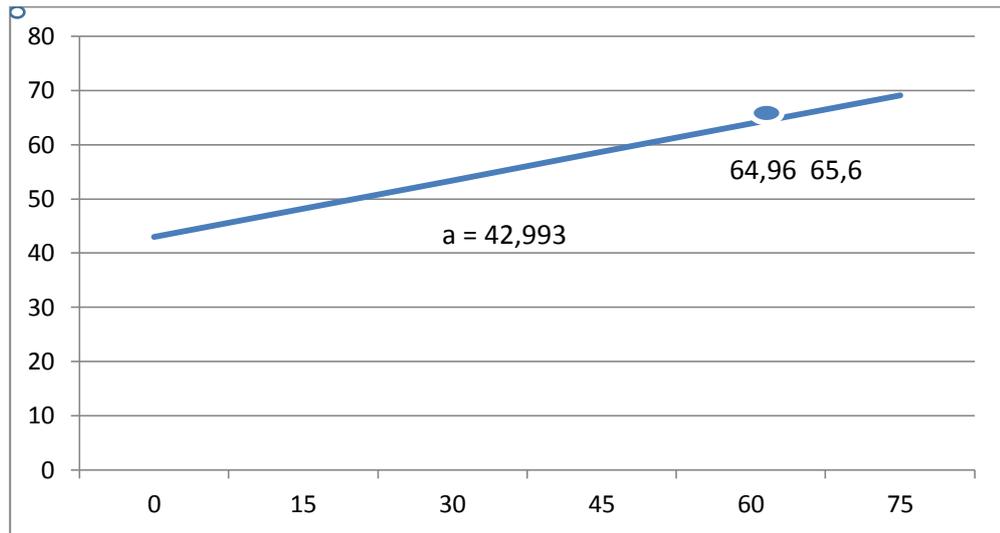
$$= 42,993 + 0,348X$$

Konstanta sebesar 42,993 menyatakan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel penggunaan internet remaja, nilai minat belajar PAI remaja adalah 42,99.

Koefisien regresi sederhana sebesar 0,348 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai penggunaan internet akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,348. Garis persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3248}{50} = 64,96$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3280}{50} = 65,6$$



Gambar 4
Persamaan Grafik Regresi

Dari gambar di atas diketahui bahwa variabel penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara memiliki pengaruh.

$$JK_{Reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(3280)^2}{50} = \frac{10758400}{50} = \mathbf{215168}$$

$$JK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{30} \right\}$$

$$= 0,348 \left\{ 213264 - \frac{(3248) - (3280)}{50} \right\}$$

$$= 0,348 (213264 - 213068,8)$$

$$= 0,348 (195,2)$$

$$= 67,9296$$

$$JK_{Res} = \sum_x 2 - JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) - JK_{Reg}(a)$$

$$= 215670 - 67,9296 - 215168$$

$$= 434,0704$$

$$RJK_{Reg}(a) = JK_{Reg}(a) = 215168$$

$$RJK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = JK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = 67,9296$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{434,0704}{50-2} = \frac{434,0704}{48} = 9,0431333$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{Res}} = \frac{67,9296}{9,0431333} = 7,5117327$$

$$= F \left[(1 - 0,05)(dk_{Reg}\left(\frac{b}{a}\right) = 7 - 1 = 6)(dk_{Res} = 50 - 3 = 47) \right]$$

$$= F[(0,95)(6,47)]$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 6 pembilang

angka 47 penyebut

$$F_{tabel} = 2,30$$

Melalui uji signifikan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,512$ F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} . Pada F_{tabel} ditemukan nilai sebesar 2,30 yang diperoleh hasil interpolasi pada tabel F. Dengan demikian $F_{hitung} = 7,512 > F_{tabel} = 2,30$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap minat belajar

PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara penggunaan internet (X) terhadap minat belajar PAI remaja (Y) memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,407. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 42,993 + 0,348X$.

Dengan demikian penggunaan internet merupakan salah satu faktor pendukung disamping faktor lainnya dalam menentukan baiknya minat belajar PAI remaja. Sebagai orang yang paling dekat dengan remaja adalah orangtua tetapi di lingkungan sekolah yang paling dekat kepada remaja adalah guru dan di lingkungan keluarga adalah masyarakat. Oleh karena itu, orangtua, guru dan masyarakat dapat memberikan pengaruh kepada mereka. Apabila orang-orang di sekitar lingkungannya menggunakan internet dengan baik, maka remaja juga memiliki minat belajar PAI yang baik, terkhususnya remaja yang masih berstatus SMP dan SMA. Orangtua serta lingkungan yang baik juga diharapkan ikut serta dalam mengontrol dan mengawasi remaja dalam menggunakan internet. Oleh karena itu minat belajar PAI remaja semakin baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian ini, hampir setiap remaja menggunakan internet, tetapi yang paling dominan remaja menggunakan aplikasi *facebook* dan *whatsapp*. Mereka menggunakannya untuk pengiriman tugas kepada guru

yang bersangkutan karena masih dalam masa pandemi *covid-19*, untuk berkomunikasi, mencari informasi, atau sebagai hiburan. Di samping itu mereka juga ada yang mendapat kartu paket data gratis dari sekolah mereka baik itu 25 GB, 10 GB dan sebagainya. Akan tetapi, kartu paket data mereka ada yang hanya berfungsi untuk menggunakan beberapa aplikasi saja seperti *google* dan *game online* saja. Selain itu, ada beberapa remaja setelah keluar dari *zoom meeting* yakni situs pembelajaran, mereka lebih banyak menggunakannya pada hal lain seperti membuka *youtobe*, *facebook*, *instagram*, *game online* dan sebagainya. Dan ada juga remaja yang menggunakan kartu paket data tersebut tidak untuk pembelajaran tetapi dalam hal lain. Namun ada juga remaja yang mendapat kartu paket data tersebut tetapi tidak bisa digunakan, mungkin disebabkan jaringan yang ada pada kartu paket data tersebut tidak ada.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasam yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Masalah penyebaran angket dilakukan secara bertahap dan langsung kepada remaja serta memenuhi protokol kesehatan karena pandemi covid 19 masih ada.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang tergolong cukup singkat.
3. Keterbatasan biaya/dana peneliti yang membuat penelitian ini tergolong cukup lama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun peneliti mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi kepada Bapak Lurah dan para orangtua/wali remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan internet remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang diukur dengan angket, ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan internet masuk dalam kategori tinggi dengan diperoleh angka 93,9% dari skor ideal.
2. Minat belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara diukur ternyata menunjukkan bahwa minat belajar PAI remaja masuk dalam kategori tinggi dengan diperoleh angka 95,1% dari skor ideal.
3. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar PAI remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,407 > r_{tabel} = 0,279$ dan $t_{hitung} = 3,098 > r_{tabel} = 0,679$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 42,993 + 0,348X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 7,512 > F_{tabel} = 2,30$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak H_a diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua/wali, guru dan masyarakat disarankan untuk tetap mengarahkan dan membimbing penggunaan internet agar meningkatkan minat belajar PAI remaja yang lebih baik.
2. Kepada remaja Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara untuk menggunakan internet dengan baik dan sesuai aturan dan ketentuan sehingga dapat meningkatkan minat belajar PAI yang lebih baik
3. Kepada orangtua remaja harus ikut serta dalam meningkatkan minat belajar PAI remaja sehingga terhindar dari dampak negatif internet jika salah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, cet. 3.
- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005, cet. 1.
- Aisyah, Puri Nur, dkk., “Analisis Kemampuan Komunikasi & Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Segiempat Dan Segitiga,” *Jurnal Derivat*, Volume 5, No. 1, Juli 2018.
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, cet. 2.
- Al-Qur'anul Karim Al-Hafidz*, Bandung: Cordoba, 2017.
- Aminudin, *Terampil Membuat Blog dan Account Jejaring Sosial*, Bandung: PT Puri Delco, 2009.
- , *Terampil Menggunakan Internet*, Bandung: PT Puri Delco, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arisanti, Devi & Mhd. Subhan, “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”, *Jurnal Al-Thoriqah*, Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016, cet. 10.
- Ayuningtyas, Woro Vidya, *Kamus Teknologi Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Comic, Wong, *Rahasia Internet*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, cet. 3.
- Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan, *Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara*, Dinas Pendudukan dan

Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan Tahun 2019, Jilid I-VI, Padangsidempuan Tenggara: Kelurahan Pijorkoling, 2019.

- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017, cet. 10.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011, cet. 3.
- Enterprise, Jubilee, *Panduan Memilih Koneksi Internet Untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Erik, Edward, *Kamus Populer Istilah Komputer dan Informatika*, Bekasi: PT Riugha Edu Pustaka, 2016, cet. 1.
- Herwindo, Ridho, "Dampak Media Internet terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat," *Jurnal Buana*, Volume 2, No. 3, 2018.
- Iskandar, Delik, *Kamus Komputer Bergambar*, Depok: Arya Duta, 2008, cet. 1.
- Kadir Abdul & Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Kulsum, Lia Kamila, *Advanced Learning Information and Communication Technology 2: For Grade XI Senior High School (SMA/MA)*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2012.
- Lestari Karunia Eka & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015, cet. 1.
- L.N., Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- M., Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet. 19.
- Monks, F. J. & A.M.P. Knoers Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet.14.
- Morgono, *Metodologi Pendidikan Penelitian Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mukhyar Sani, "Dampak Internet Terhadap Perilaku Generasi Muda Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 15, No. 29, Januari-Juni 2016.

- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Mustaqim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, cet. 2.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Bogor: Kencana, 2003.
- Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnal Edukasi*, Volume 2, No. 1, Januari 2016.
- Nazzala, Muh. Rahhal, “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK 11 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: SMK 11, 2015.
- Prawiladilaga, Dewi Salma, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016, cet. 1.
- Prawiradilaga, Dewi Salma & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, cet. 2.
- Prisgunanto, Ilham, *Praktik Ilmu Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta Selatan: Teraju, 2004, cet. 1.
- Qamar, Syamsuwal, *Internet Masuk Sekolah Desa*. Bandung: CV Cipta Dea Pustaka, 2009, cet. 1.
- Rahyubi, Heri, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Nusa Media, 2012, cet. 1.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka, 2016.
- Rani, Saida, dkk., “Penggunaan Internet dan Pengembangan Diri Siswa MAN 1 Pekanbaru,” *JOM FKIP*, Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Rumini, Sri & Sri Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, cet. 2.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, cet. 3.
- Santrock, John W., *Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2007.

- Sarwono, Sarlito W., *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, cet. 15.
- Setiadi, Elly M., dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Media Group, 2011.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004, cet. 1.
- Simandjuntak, John Philio, *Kamus Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Pendukung Keputusan (OSS) di Era Windows 10 Plus Ilustrasi Gambar*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017, cet. 2.
- Simarmata, Janner, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, cet. 4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sunarto & Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, cet. 4.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, cet. 21.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016, cet. 4.
- Susetyo, Budi, *Statistik Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS. Office Excel*, Bandung: PT Refika Adiatma.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, cet. 13.
- Tay Vaughan, 2004. *Making It Work*. Terjemahan oleh Theresia Arie Prabawati. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Trisnani, "Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan di Kalangan Tokoh Masyarakat", *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Volume 6, No. 3, November 2017.

- Urrohman, Aulia, “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perilaku Siswa dalam Mencari Informasi di SMP N 2 Lohbener”, *Skripsi*, Lohbener: SMP N 2, 2018.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, cet. 14.
- Vivian, Jhon, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, cet. 1.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, cet. 2.
- Wicaksono, Andi, *Bahaya Facebook: Bagaimana Berfacebook dengan Aman, sehat, dan Islami*, Solo: Aqwam, 2009.
- Widyatmoko, Joko & Ery Hermawan, *Mengenal Lebih Dekat Internet*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2008, cet. 1.
- Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

Lampiran 1

ANGKET

Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

A. Identitas Diri

Nama Lengkap:

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Beri tanda (√) dari salah satu jawaban pernyataan.
3. Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua.
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√) dengan keterangan:
SS: Sangat Setuju
S: Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba Tentang Penggunaan Internet

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Internet berguna untuk melakukan transfer <i>file</i> .				
2	Internet berguna untuk mengirim surat elektronik (<i>e-mail</i>).				
3	Internet berguna sebagai media belajar.				
4	Internet berguna untuk mencari informasi.				
5	Internet berguna untuk melakukan diskusi kelompok jarak jauh (<i>grup whatsapp, instagram, facebook, dll</i>).				

6	Internet berguna sebagai sarana komunikasi jarak jauh (<i>whatsapp, instagram, facebook, dll</i>).				
7	Internet dapat menghabiskan waktu yang tidak bermanfaat.				
8	Internet berguna untuk mencari hiburan.				
9	Internet menarik untuk bermain <i>game online</i> .				
10	Internet dapat menimbulkan radiasi layar ponsel/komputer.				
11	Internet berguna untuk men- <i>download</i> aplikasi yang penting.				
12	Internet berguna untuk melakukan bisnis <i>online</i> .				
13	Internet dapat menyebabkan keborosan saat menggunakan kuota.				
14	Internet menarik untuk eksistensi di media sosial.				
15	Internet dapat meningkatkan resiko kejahatan dunia maya (penipuan, pemerkosaan, pembunuhan, dll).				
16	Internet terkadang <i>loadingnya</i> lama atau tidak terkontrol.				
17	Internet terkadang memberikan informasi yang salah.				
18	Internet dapat menyebabkan kecanduan/ketagihan.				
19	Adanya pencurian data seperti <i>hacker</i> dalam internet.				
20	Internet memiliki situs yang tak pantas dilihat oleh anak dibawah umur.				

Lampiran 2

ANGKET

Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

C. Identitas Diri

Nama Lengkap:

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Sekolah :

D. Petunjuk Pengisian

5. Bacalah dengan teliti dan seksama!
6. Beri tanda (√) dari salah satu jawaban pernyataan.
7. Untuk kelengkapan angket ini saya mengharapkan jawaban terisi semua.
8. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√) dengan keterangan:
SS: Sangat Setuju
S: Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

Angket Uji Coba Tentang Minat Belajar PAI Remaja

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar pelajaran PAI karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
2	Saya sering mengikuti pembelajaran PAI dengan perasaan senang.				
3	Guru PAI terkadang kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya selalu menjadi malas belajar pelajaran PAI.				
4	Saya akan bersemangat dalam pembelajaran PAI jika guru mengajar dengan menyenangkan.				

5	Ketika guru PAI sedang menjelaskan materi saya terkadang tidak mencatat.				
6	Saya sering memperhatikan guru PAI saat sedang menjelaskan materi.				
7	Saya sering berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi pada pembelajaran PAI.				
8	Saya sering kurang aktif ketika diskusi kelompok pada pembelajaran PAI.				
9	Ketika diskusi kelompok saya terkadang berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran PAI.				
10	Saya terkadang berbicara dengan teman ketika guru PAI sedang menjelaskan materi.				
11	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran PAI, saya sering bertanya.				
12	Saya terkadang menunda dalam mengerjakan tugas/PR pelajaran PAI yang diberikan guru.				
13	Saya sering mengerjakan tugas/PR pelajaran PAI yang diberikan guru.				
14	Saya terkadang sudah belajar pelajaran PAI pada malam hari sebelum pembelajarannya esok hari.				
15	Saya sering mengikuti bimbingan/les pembelajaran PAI dengan rutin.				
16	Saya senang mengungkapkan pendapat ketika diskusi kelompok pada pembelajaran PAI.				
17	Tugas/PR pelajaran PAI yang diberikan guru membuat saya semakin semangat belajar dan memahami materi yang dipelajari.				
18	Tanpa ada yang menyuruh, saya sering belajar pelajaran PAI sendiri di rumah.				
19	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti pembelajaran PAI.				
20	Saya hanya belajar pelajaran PAI ketika akan menghadapi ujian.				

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Konsultasi mengenai jumlah remaja yang ada di Kelurahan Pijorkoling khususnya remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat)



Buku Induk Kependudukan (BIP) Semester 1 Tahun 2019 Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan Tahun 2019, Jilid I-VI



Pengisian angket dengan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat)



Pengisian angket dengan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat)



Pengisian angket dengan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat)



Pengisian angket dengan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat)



Pengisian angket dengan remaja muslim/ah usia 12-18 tahun yang masih berstatus pelajar di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat)

Lampiran 4

JAWABAN ANGKET TENTANG PENGGUNAAN INTERNET (VARIABEL X)

No	Nomor Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	70
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	78
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	77
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	76
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	78
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
28	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
36	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
47	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76

48	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
Jumlah																					3850	

\

Lampiran 5

JAWABAN ANGKET TENTANG MINAT BELAJAR PAI REMAJA (VARIABEL Y)

No	Nomor Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	74
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	77
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	76
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	75

48	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
Jumlah																				3805	

Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN ANGKET TENTANG PENGGUNAAN INTERNET (VARIABEL X)

No	Nomor Item Pertanyaan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	58
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	66
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	65
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
8	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	65
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	66
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	62
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	64

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
28	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	64
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	63
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
36	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
47	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65

48	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	62
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	65
Jumlah																		3850

Lampiran 7

HASIL PERHITUNGAN ANGKET TENTANG MINAT BELAJAR PAI REMAJA (VARIABEL Y)

No	Nomor Item Pertanyaan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	65
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	64
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64
11	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	64
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	64

48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	66
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
Jumlah																		3805

Lampiran 8

Tata Cara Perhitungan Statistik Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

A. Rekapitulasi Data Variabel X (Penggunaan Internet)

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel X (Penggunaan Internet) secara acak, yaitu:

70	78	78	75	78	77	77	75	79	76
76	76	78	76	78	79	77	74	78	76
78	77	77	79	78	77	77	76	75	78
78	77	77	79	77	75	80	79	50	78
78	78	79	76	76	78	76	73	78	77

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel X (Penggunaan Internet) secara runtun dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu:

50	70	73	74	75	75	75	75	76	76
76	76	76	76	76	76	76	77	77	77
77	77	77	77	77	77	77	77	78	78
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
78	78	78	79	79	79	79	79	79	80

1. Nilai tertinggi = 80
2. Nilai terendah = 50
3. Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah
= 80 – 50 = 30
4. Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 50$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,577$$

$$= 6,577$$

Dibulatkan menjadi = 7

5. **Panjang Kelas (i)** $= \frac{R}{K}$

$$= \frac{30}{7} = 4,28571426$$

Dibulatkan menjadi = 5

Tabel Frekuensi Penggunaan Internet

Interval	Frekuensi	X	Fx
50 – 54	1	52	52
55 – 59	0	57	0
60 – 64	0	62	0
65 – 69	0	67	0
70 – 74	3	72	216
75 – 79	45	77	3465
80 – 84	1	82	82
I = 5	N = 50	–	∑fx = 3815

6. **Mean** $= \frac{\sum fx}{n}$

$$= \frac{3815}{50}$$

$$= 76,3$$

7. **Median** $= Bb + \frac{(\frac{1}{2} - fkb)}{fd} \times i$

Median $= Ba - \frac{(\frac{1}{2} - fkd)}{fd} \times i$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
50 – 54	1	50	1
55 – 59	0	49	1
60 – 64	0	49	1
65 – 69	0	49	1
70 – 74	3	49	4
75 – 79	45	46	49
80 – 84	1	1	50
I = 5	N = 50	–	–

Bb : 74,5

Ba : 79,5

$\frac{1}{2} n$: 25

$\frac{1}{2} n$: 25

Fkb : 1

Fka : 4

Fd : 45

Fd : 45

I : 5

I : 5

$$\text{Median} = Bb + \frac{\left(\frac{1}{2} - f_{kb}\right)}{f_d} \times i$$

$$\text{Median} = Ba - \frac{\left(\frac{1}{2} - f_{kd}\right)}{f_d} \times i$$

$$= 74,5 + \frac{25 - 1}{45} \times 5$$

$$= 79,5 - \frac{25 - 4}{45} \times 5$$

$$= 74,5 + 2,67$$

$$= 79,5 - 2,33$$

$$= 77,17$$

$$= 77,17$$

8. Modus

$$= 3 \text{ median} - 2 \text{ mean}$$

$$= (3 \times 77,17) - (2 \times 76,3)$$

$$= 231,51 - 152,6$$

$$= 78,91$$

$$= 79$$

9. Standar Deviasi $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$

Interval	Frekuensi	X	Fx	Fx ²
50 – 54	1	52	52	2704
55 – 59	0	57	0	0
60 – 64	0	62	0	0
65 – 69	0	67	0	0
70 – 74	3	72	216	46656
75 – 79	45	77	3465	12006225
80 – 84	1	82	82	6724
I = 5	N = 50	–	∑fx = 3815	∑fx² = 12062309

$$= \sqrt{\frac{12062309}{50} - \left(\frac{3815}{50}\right)^2}$$

$$= \sqrt{241246,18 - (76,3)^2}$$

$$= \sqrt{241246,18 - 5821,69}$$

$$= \sqrt{235424,49} = 485,2056162$$

$$SD = 485,206$$

B. Rekapitulasi Data Variabel Y (Minat Belajar PAI)

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel Y (Minat Belajar PAI) secara acak, yaitu:

74	80	80	76	78	79	77	77	79	76
75	75	79	76	79	78	76	78	79	75
77	75	56	79	77	77	77	77	75	78
77	76	77	78	77	76	79	79	79	77
79	79	77	79	78	80	76	76	79	79

Skor maksimum dan skor minimum yang diperoleh dari hasil sebaran angket variabel Y (Minat Belajar PAI) secara runtun dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu:

56	74	75	75	75	75	75	76	76	76
76	76	76	76	76	77	77	77	77	77
77	77	77	77	77	77	77	78	78	78
78	78	78	79	79	79	79	79	79	79
79	79	79	79	79	79	79	80	80	80

1. Nilai tertinggi = 80
2. Nilai terendah = 56
3. Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah
= $80 - 56 = 24$
4. Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 50$
= $1 + 3,3 (1,69)$
= $1 + 5,577$
= $6,577$
Dibulatkan menjadi = 7

$$5. \text{ Panjang Kelas (i)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{24}{7} = 3,42857142$$

Dibulatkan menjadi = 4

Tabel Frekuensi Minat Belajar PAI

Interval	Frekuensi	X	Fx
56 – 59	1	57,5	57,5
60 – 63	0	61,5	0
64 – 67	0	65,5	0
68 – 71	0	69,5	0
72 – 75	6	73,5	441
76 – 79	40	77,5	3100
80 – 83	3	81,5	244,5
I = 4	N = 50	–	∑fx = 3843

$$6. \text{ Mean} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{3843}{50}$$

$$= 76,86$$

$$7. \text{ Median} = Bb + \frac{(\frac{1}{2} - fkb)}{fd} \times i \qquad \text{Median} = Ba - \frac{(\frac{1}{2} - fkd)}{fd} \times i$$

Interval	Frekuensi	Fkb	Fka
56 – 59	1	50	1
60 – 63	0	49	1
64 – 67	0	49	1
68 – 71	0	49	1

72 – 75	6	49	7
76 – 79	40	43	47
80 – 83	3	3	50
I = 4	N = 50	–	–

$$Bb : 75,5$$

$$Ba : 79,5$$

$$\frac{1}{2} n : 25$$

$$\frac{1}{2} n : 25$$

$$Fkb : 3$$

$$Fka : 7$$

$$Fd : 40$$

$$Fd : 40$$

$$I : 4$$

$$I : 4$$

$$\text{Median} = Bb + \frac{\left(\frac{1}{2} - f_{kb}\right)}{fd} \times i$$

$$\text{Median} = Ba - \frac{\left(\frac{1}{2} - f_{kd}\right)}{fd} \times i$$

$$= 75,5 + \frac{25 - 3}{40} \times 4$$

$$= 79,5 - \frac{25 - 7}{40} \times 4$$

$$= 75,5 - 2,2$$

$$= 79,5 - 1,8$$

$$= 77,7$$

$$= 77,7$$

8. Modus

$$= 3 \text{ median} - 2 \text{ mean}$$

$$= (3 \times 77,7) - (2 \times 76,86)$$

$$= 233,1 - 153,72$$

$$= 79,38$$

$$= 79$$

9. Standar Deviasi $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$

Interval	Frekuensi	X	Fx	Fx ²
56 – 59	1	57,5	57,5	3306,25
60 – 63	0	61,5	0	0
64 – 67	0	65,5	0	0
68 – 71	0	69,5	0	0
72 – 75	6	73,5	441	194481
76 – 79	40	77,5	3100	9610000
80 – 83	3	81,5	244,5	59780,25
I = 4	N = 50	–	∑fx = 3843	∑fx² = 9867567,5

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{9867567,5}{50} - \left(\frac{3843}{50}\right)^2} \\
 &= \sqrt{197351,35 - (76,86)^2} \\
 &= \sqrt{197351,35 - 5907.4596} \\
 &= \sqrt{191443,8904} = 437,5430155
 \end{aligned}$$

SD = 437,543

Lampiran 9

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI "t"

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406

75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11

NILAI NILAI DALAM DISTRIBUSI “F” UNTUK PROBABILITA = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.43
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62

13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran 12

JADWAL PENELITIAN

No	WAKTU	KEGIATAN
1	5 Oktober 2019	Pengesahan judul
2	2 Agustus-6 September 2020	Penyusunan Proposal
3	9-25 September 2020	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing II
4	30 September 2020-6 Oktober 2020	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing I
5	6 November 2020	Seminar Proposal
6	23 November 2020	Revisi Proposal
7	1 Desember 2020	Mengurus Surat Riset
8	2 Desember 2020-5 Januari 2021	Pelaksanaan Penelitian
9	5 Januari 2021-17 Januari 2021	Penyusunan Skripsi
10	6-18 Januari 2021	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing II
11	19-29 Januari 2021	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing I
12	15 Februari 2021	Seminar Hasil Penelitian
13	15 April 2021	Sidang Munaqasyah